HUBUNGAN ANTARA *SELF ESTEEM SUPPORT* DAN *BELONGING SUPPORT* DENGAN *ACADEMIC ADJUSTMENT* REMAJA DI LINGKUNGAN SEKOLAH BARU PADA MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Psikologi (S.Psi.)

Miftakhul Jannah
J71217079

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Hubungan Antara *Self Esteem Support* dan *Belonging Support* Remaja di Lingkungan Sekolah Baru pada Masa Pandemi Covid-19" merupakan karya asli yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Sepanjang pengetahuan saya karya ini tidak terdapat ataupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam maskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Surabaya, 27 Juli 2021

Miftakhul Jannah

Scanned with CamScanner

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Hubungan Antara *Self Esteem Support* dan *Belonging Support* dengan *Academic Adjustment* Remaja di Lingkungan Sekolah Baru pada Masa Pandemi Covid-19

Oleh:

Miftakhul Jannah

NIM : J71217079

Telah disetujui untuk diajukan pada Sidang Ujian Skripsi

Surabaya, 27 Juli 2021

Dosen Pembimbing

Rizma Fithri, S.Psi, M.Si.

NIP. 197403121999032001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA SELF ESTEEM SUPPORT DAN BELONGING SUPPORT DENGAN ACADEMIC ADJUSTMENT REMAJA DI LINGKUNGAN SEKOLAH BARU PADA MASA PANDEMI COVID-19

Yang disusun oleh:
Miftakhul Jannah
J71217079

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 12 Agustus 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Dr. dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M.Ag
NIP. 197209271996032002

Susunan Tim Penguji
Penguji I,

Rizma Fithri, S.Psi., M.Psi
NIP. 197403121999032001

Penguji II,

Dr. Suryani, S.Ag., S.Psi., M.Si
NIP. 197708122005012004

Penguji III,

Lucky Abrorry, M.Psi., Psikolog
NIP. 197910012006041005

Penguji IV,

Tatik Mukhoyyaroh, S.Psi., M.Si
NIP. 197605112009122002

CS Scanned with CamScanner

HALAMAN PUBLIKASI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Miftakhul Jannah
NIM : J71217079
Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi dan Kesehatan
E-mail address : miftacilla@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
√ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Hubungan Antara Self Esteem Support dan Belonging Support dengan Academic Adjustment Remaja di Lingkungan Sekolah Baru pada Masa Pandemi Covid-19

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Agustus 2021

Penulis

(Miftakhul Jannah)

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *self esteem support* dan *belonging support* dengan *academic adjustment* remaja di sekolah baru pada masa pandemic COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan skala *likert* pada Teknik pengumpulan datanya. Dengan terdiri dari skala *academic adjustment, self esteem support* dan *belonging support.* Skala *academic adjustment* memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,732 sedangkan Skala *self esteem support* memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,700 dan Skala *belonging support* memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,657 Subjek dalam penelitian ini yaitu mengambil seluruh populasi siswa kelas VII Sekolah Pesantren Enterpreneur Al Maun Muhammadiyah kota Pasuruan yang berjumlah 45 siswa. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *self esteem support* dan *belonging support* dengan *academic adjustment* dengan nilai signifikasi pada hasil analisis 0,000 < 0,05 dengan hasil nilai koefisien F= 150,634 Dengan p = 0,000 (p>0,05) sehingga *self esteem support* dan *belonging support* mempunyai hubungan yang signifikan dengan *academic adjustment* **.**

Kata Kunci : *Academic adjustment, self esteem support,* dan *belonging support.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

This study aims to determine whether there is a relationship between self-esteem support and belonging support with adolescent academic adjustment in new schools during the COVID-19 pandemic. This research is a correlational study using a Likert scale in data collection techniques. Consisting of academic adjustment scale, self esteem support and belonging support. The academic adjustment scale has a reliability value of 0.732 while the self-esteem support scale has a reliability value of 0.700 and the belonging support scale has a reliability value of 0.657. The subject in this study was to take the entire population of class VII students at the Al Maun Muhammadiyah Islamic Boarding School, Pasuruan City, which amounted to 45 students. . This study uses multiple linear regression analysis technique which shows that there is a relationship between self-esteem support and belonging support with academic adjustment with a significance value of 0.000 <0.05 with a coefficient value of F = 150.634 with p = 0.000 (p>0, 05) so that self-esteem support and belonging support have a significant relationship with academic adjustment.

Keywords: Academic adjustment, self esteem support, and belonging support.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN i
HALAMAN PENGESAHAN..... ii
HALAMAN PUBLIKASI..... iii
HALAMAN PERSETUJUAN..... iv
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR..... vi
DAFTAR ISI..... vii
DAFTAR TABEL..... ix
DAFTAR GAMBAR xi
INTISARI..... xii
ABSTRAK..... xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Keaslian Penelitian 7
D. Tujuan Penelitian..... 10
E. Manfaat Penelitian..... 10
BAB II Kajian Pustaka..... 12
A. Academic Adjustment 12
B. Self Esteem Support..... 16
C. Belonging Support..... 19
D. Hubungan *Self Esteem Support* dan *Belonging Support* dengan *Academic Adjustment* 20
E. Kerangka Teoritik 22
F. Hipotesis..... 26
BAB III Metode Penelitian 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Rancangan penelitian 27
B. Identifikasi variable 27
C. Definisi Operasional 27
D. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel 28
E. Instrument Penelitian 30
F. Analisis Data 39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
A. Hasil Penelitian 43
B. Pengujian Hipotesis 61
C. Pembahasan Hasil Penelitian 67
BAB V PENUTUP 75
A. Kesimpulan 75
B. Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 pemberian skor skala likert 31

Tabel 3 2 Blue print academic adjustment 31

Tabel 3 3 hasil uji validitas academic adjustment 33

Tabel 3 4 Hasil uji reliabilitas academic adjustment 34

Tabel 3 5 blue print self esteem support 35

Tabel 3 6 Hasil Uji Validitas Self Esteem Support 35

Tabel 3 7 Hasil Uji Reliabilitas self esteem support 37

Tabel 3 8 Blue print belonging support 37

Tabel 3 9 Hasil uji validitas belonging support 38

Tabel 3 10 Hasil uji reliabilitas belonging support 39

Tabel 4. 1 Pengelompokkan subjek berdasarkan usia 44

Tabel 4. 2 Pengelompokkan subjek berdasarkan jenis kelamin 45

Tabel 4. 3 Pengelompokkan subjek berdasarkan daerah asal 46

Tabel 4. 4 Pengelompokkan subjek berdasarkan uaang saku setiap bulan 47

Tabel 4. 5 Pengelompokkan subjek berdasarkan alasan masuk pesantren 48

Tabel 4. 6 Hasil uji deskripsi statistic variabel 49

Tabel 4. 7 Hasil Uji deskripsi statistic subjek berdasarkan usia 50

Tabel 4. 8 Hasil Uji deskripsi statistic subjek berdasarkan jenis kelamin 51

Tabel 4. 9 Hasil Uji deskripsi statistic subjek berdasarkan daerah asal 52

Tabel 4. 10 Hasil Uji deskripsi statistic subjek berdasarkan uang bulanan 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 11 Hasil Uji deskripsi statistic subjek berdasarkan alasan masuk pesantren 55

Tabel 4. 12 Hasil uji linieritas 58

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas 59

Tabel 4. 14 Hasil deskripsi statistic uji regresi linear berganda 61

Tabel 4. 15 Hasil Uji Analisis Linear berganda 61

Tabel 4. 16 Hasil enter variabel 63

Tabel 4. 17 Model Summary 63

Tabel 4. 18 Hasil Uji ANOVA 64

Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien 64

Tabel 4. 20 Hasil prediksi variable academic adjustment 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Maret 2020, diawali dengan masuknya COVID-19 (*Corona Virus Diseases-19*), Indonesia telah mengalami perubahan luar biasa yang berdampak sangat besar dan salah satunya yaitu berdampak besar mempengaruhi model pendidikan di Indonesia seperti halnya adanya *system* pembelajaran jarak jauh, ujian dibatalkan maupun ditunda, gangguan penilaian dan pembelajran yang kurang maksimal, peluang mendapatkan pekerjaan setelah lulus sekolah (Syah, 2020).

Untuk mengurangi dampak tersebut perlu adanya pencegahan yang dilakukan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dengan menetapkan perancangan system belajar baik dari Pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi, ketentuan tersebut dilakukan sebagai upaya menurunkan angka persebaran virus COVID-19 (Kemendikbud, 2020).

Virus corona ini awal mula hanya 2 kasus di Indonesia pada 2 Maret 2020. Data tanggal 21 Mei 2021 menunjukkan terdapat 89.429 kasus aktif yang dikonfirmasi dan 49.073 kematian. Total persentase kematian akibat COVID-19 di Indonesia 8,9%, dan nilai tersebut adalah paling tinggi di Asia Tenggara (Fauzi, dkk, 2020) . Hampir 264 juta anak-anak dan orang dewasa tidak bersekolah selama pandemi (UNESCO, 2020), dan pandemi telah membawa perubahan besar pada lingkungan pendidikan. (Martinez, 2020). Tantangan yang dihadapi dunia Pendidikan khususnya pesantren masa pandemic ini cukup kompleks dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh sekolah regular. Seperti halnya mengenai peraturan pemerintah mengenai pembelajaran secara *online*, padahal berdasarkan realitanya banyak siswa serta para guru belum mempu untuk melakukan pembelajaran *online* seperti halnya pondok pesantren yang memiliki aturan yang mengikat dan bersistem bermukin yang mana tidak dapat dengan mudah keluar asrama kecuali ada kepentingan khusus (Hosaini, 2020).

Untuk menghadapi lingkungan, situasi dan kondisi baru setiap manusia akan berusaha untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan tersebut. Sesuai dengan observasi yang dilakukan hari Jum'at, 9 April 2021 di Sekolah Pesantren Enterpreneur Al Maun Muhammadiyah kota Pasuruan selama masa pandemic COVID-19 pesantren menetapkan protocol Kesehatan dan aturan baru seperti halnya selalu mencuci tangan sebelum masuk kelas atau ruangan, memakai masker, berjaga jarak, serta bagi siapapun yang berada dilingkungan pesantren terutama bagi para tamu yang akan masuk ke dalam pesantren yang dilarang masuk untuk menghindari tertularnya virus COVID-19 kecuali ada hal yang sangat penting, meskipun orang tua santri yang ingin menjenguk. Hal tersebut membuat para santri khususnya santri baru harus lebih dapat menyesuaikan dirinya terutama beradaptasi dengan tempat tinggal baru, kebiasaan, serta lingkungan akademiknya dalam melakukan tugas untuk mencapai hasil tertentu. Hasil penelitian Pritaningrum dan Hendriani (2013) menunjukkan perilaku adaptasi santri pondok pesantren modern di tahun pertama pembinaan para santri mengubah tingkah laku agar sesuai dengan lingkungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses adaptasi atau penyesuaian diri pada pondok pesantren terutama saat masa pandemic COVID-19 merupakan hal yang kompleks, Seperti halnya yang dilansir dalam webinar Menjadi Pondok Pesantren Sehat pada Era Pandemi COVID-19 pada tanggal 10 Agustus 2020 yang di selenggarakan oleh DPP LDII yang di hadiri oleh Kasubdit Pendidikan Pesantren Kementrian Agama Republik Indonesia Dr H. Basnang Said, M.Ag yang mengatakan bahwa Untuk sekolah di kawasan hijau dan kuning, pelaksanaan individual dilakukan secara bertahap. Untuk sekolah dengan daya tampung asrama kurang dari atau sama dengan 100 siswa, berlaku masa transisi (2 bulan pertama), bulan pertama-50, kedua-50%. 25% transfer untuk asrama dengan lebih dari 100 orang di bulan pertama, kedua 50%, ketiga 75% dan keempat 100%. Pondok pesantren yang melakasanakan kegiatan tatap muka juga harus memenuhi berbagai persyaatan yang ada, serta menambahkan kegiatan rutin selain kegiatan belajar mengajar sebagai upaya pencegahan COVID-19.

Dalam hal ini serupa dengan yang terjadi pada santri di lingkungan sekolah baru di Sekolah Pesantren Enterpreneur Al Maun Muhammadiyah kota Pasuruan yang juga melakukan kegiatan sesuai dengan protocol kesehatan, setelah dilakukannya wawancara pada hari Jum'at, 9 April 2021 bahwa pada pesantren ini memiliki satu hal yang unik dan berbeda dengan pesantren yang lainnya khususnya yang berada di kota Pasuruan. Pesantren ini merupakan pesantren yang menerapkan pembelajaran entrepreneur kepada para santrinya selain mengajarkan pelajaran berbasis agama dan umum. Dengan hal ini membuat jam pembelajaran atau kegiatan yang ada di pesantren ini menjadi lebih padat dibandingkan dengan pesantren lainnya. Pesantren ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan metode belajar yang berbasis pada terapan, *research* dengan media alam yang ada di sekitar pesantren, dengan kurikulum yang di desain dengan memprioritaskan ilmu sains, agama, Bahasa, tahfidz Al Qur'an, serta *entrepreneurship* yang tentunya di fasilitasi dengan fasilitas yang memadahi. Proses pembelajaran juga dilakukan dengan mengarah pada keterampilan hidup dan kemandirian santri, dan pendekatan yang mengutamakan taushiyah (penyadaran dan motivasi), uswah (tauladan/contoh) serta qudwah (pengarahan dan pembimbingan). Dengan hal ini para santri baru dituntut untuk lebih beradaptasi dengan pembelajaran yang ada di pesantren dengan lebih dapat mengatur waktu dengan baik serta menjaga Kesehatan terutama dalam kondisi masa pandemic COVID-19. Hal ini membuat santri di Sekolah Pesantren Enterpreneur Al Maun Muhammadiyah kota Pasuruan harus berusaha lebih dalam mencapai *academic adjustment* yang baik. Dari Fenomena yang ada, peneliti tertarik untuk mengkajinya di Sekolah Pesantren Enterpreneur Al Maun Muhammadiyah kota Pasuruan.

Academic adjustment adalah proses memastikan bahwa kebutuhan kehidupan akademik terpenuhi sepenuhnya, memadai dan memuaskan (Schneider, 1964, Adha, 2019). Baker dan Sirik (Soledad, dkk, 2012) mendefinisikan *Acaemic adjustment* sebagai kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan persyaratan akademik, sosial, pribadi, emosional dan institusional. Penelitian sejauh ini telah berulang kali menunjukkan bahwa *Academic adjustment* memainkan peran penting. bermain peran. dan prestasi dalam beberapa tahun ke depan. (Rinties, dkk, 2012). A*cademic adjustment* adalah kemampuan siswa untuk merespon kebutuhan pengalamannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam rangka menyesuaikan diri dengan perilaku, pikiran dan perasaannya terhadap orang lain (Allen 1990, dalam Panduwiyanti, 2016). Adapun factor-faktor yang dapat mempengaruhi *academic adjustment* yaitu stress, dukungan social, *self esteem*, *self regulation*, cara belajar, konsep diri, *self efficacy*, serta interaksi dengan staf pengajar (Friedlander, 2007). Lau, Chan, dan Lam (2018) menunjukkan jika orang mendapatkan lebih banyak *support* dari orang terdekat umumnya melaporkan hasil penyesuaian yang lebih baik, yang selanjutnya menunjukkan manfaat umum dari berbagai dukungan dan penyesuaian santri dan beberapa penelitian diketauhi *academic adjustment* berpengaruh baik terhadap *social support*, terutama *self esteem support* dan *belonging support.*

Dukungan social merupakan suatu kenyaman, perhatian, penghargaan Atau dukungan individu dari individu atau kelompok lain (Sarafino, 2011). Sarason (dalam Kumalasari, 2012) menyatakan *social support* merupakan keberadaan, kemauan dan kepedulian orang lain yang dipercaya, dihargai dan diperhatikan. Terdapat 4 macam dukungan social yang dapat dibagikan oleh lain di sekitar, yaitu *tangiable support, belonging support, self esteem support,* dan *appasial support* (Cohen, 2000). *Self Esteem Support* merujuk pada ketersediaan seseorang untuk mendengarkan dengan penuh simpati Ketika individu mengalami suatu masalah, dalam arti memberikan rasa nyaman, penerimaan, dan dicintai yang dapat berupa rasa empati, kepedlian, penghargaan positif, serta dorongan semangat. Sedangkan, *Belonging Support* merupakan ketersediaan seseorang untuk menghabiskan waktu Bersama dengan orang lain yang mana seperti memberikan rasa kepemilikan dan kelompok social seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

halnya nerupa rekreasi Bersama, hangout dan lain sebagainya (Susanto & Kriswantomo, 2020).

Dari penelitian diatas dapat dilihat bahwa dukungan social khususnya *Self Esteem Support* dan *Belonging Support* memiliki Hubungan dengan kinerja akademik dan academic adjustment. Dukungan dari kelompok sosial seperti kasih sayang, kenyamanan, dan penerimaan merupakan penghargaan bagi siswa yang berada dalam masa transisi yang sulit (misalnya di luar rumah), penyesuaian diri yang baik. Hal ini selaras dengan penelitian Jacobson (1986, dalam Susanto 2020) mengenai jenis social support dan waktu dibutuhkannya jenis *support* tersebut. Jenis *social support* lainnya, yaitu *self-esteem support* memberikan kontribusi sebesar 11,2% terhadap *hardiness*. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa *self esteem support* adalah jenis dukungan yang memberikan kontribusi kedua terbesar setelah *tangible support*. Penelitian ini berbeda dengan sebelumnya terutama pada segi subjek, yang mana subyek dalam penelitian ini adalah remaja dilingkungan sekolah baru saat pandemi COVID-19. Dimana saat kondisi pandemi COVID-19 topik ini masih hangat dan menarik untuk diteliti.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan diatas menjadikan ketertarikan peneliti untuk mengetahui adanya hubungan antara *self esteem support* dan *belonging support* dengan *academic adjustment* remaja di lingkungan sekolah baru pada masa pandemi COVID-19.

B. Rumusan Masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan fokus utama dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan *Self Esteem Support* dengan *Academic Adjustment* Pada Remaja?
2. Apakah terdapat hubungan *Belonging Support* dengan *Academic Adjustment* Pada Remaja?
3. Apakah terdapat hubungan *Self Esteem Support* dan *Belonging Support* dengan *Academic Adjustment* Pada Remaja?

C. Keaslian Penelitian

Hasil penelitian dari Kumalasari & Ahyani (2012) menunjukkan bahwa Terdapat hubungan antara dukungan sosial di panti asuhan dengan penyesuaian diri remaja, yang menunjukkan bahwa dukungan sosial mempengaruhi penyesuaian diri remaja.

Penelitian serupa oleh Safareka, Setyowani, dan Anni (2018) menunjukkan adanya hubungan yang baik antara *social support* mahasiswa terhadap *self regulation*. Lau, Chan, dan Lam (2018) menunjukkan jika individu mendapatkan lebih banyak dukungan orang terdekat umumnya akan mendapatkan hasil adaptasi lebih baik, yang selanjutnya menunjukkan manfaat umum dari berbagai dukungan untuk penyesuaian.

Menurut penelitian Ekanita dan Putri (2019), dukungan sosial memudahkan siswa kelas 7 MTs Islam Modern Magang untuk beradaptasi. Semakin banyak dukungan sosial yang diterima siswa kelas 7 MTs, semakin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi keterampilan mereka. Vijaya dan Pratitis (2012) menemukan jika *family support* adalah *social support* yang utama, yaitu memberikan kepercayaan dan sikap positif masyarakat berupa dukungan orang tua terhadap anaknya.

Wujud *social support* di masa pandemi Covid-19 dapat berupa: (1) *Appraisal support* untuk memecahkan masalah atau mendeskripsikan stresor, yang juga mencakup mendengarkan, (2) *Tangible support* dalam bentuk bantuan pemecahan masalah nyata. Bantuan tersebut bisa berupa sembako, masker atau perlengkapan yang dibutuhkan. secara medis, (3) *Self esteem support*, dukungan harga diri yang baik berbentuk dukungan emotional dan psikologis, dan (4) *Belonging support* berbentuk penerimaan kelompok sosial. (Antara, 2020). Hal ini selaras dengan penelitian Jacobson (1986, dalam Susanto 2020) mengenai jenis *social support* dan waktu dibutuhkannya jenis *support* tersebut. Jenis social support lainnya, yaitu *self-esteem support* memberikan kontribusi sebesar 11,2% terhadap hardiness. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa *self esteem support* adalah jenis dukungan yang memberikan kontribusi kedua terbesar setelah tangible support. Cohen (2000, dalam Susanto 2020) mengatakan bahwa *self-esteem support* mampu memberikan rasa nyaman, penerimaan, dan dicintai. Sedangkan belonging support memberikan kontribusi sebesar 8,8%. Menurut Cohen (2000, dalam Susanto 2020), *belonging support* berarti ketersediaan seseorang setiap waktu bersama individu dan dapat memberikan rasa kepemilikan dalam kelompok sosial. Hale (2005, dalam Susanto 2020) dalam penelitiannya, mengatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang itu akan berfungsi secara optimal ketika mereka hidup dalam lingkungan sosial yang saling mendukung/suportif. Hardiness juga dapat muncul dalam keadaan demikian, terutama ketika memiliki interaksi yang suportif (*socially supportive interactions*) (Maddi, 2013)

Dari hasil penelitian oleh Hauken, M.A. (2020) menunjukkan bahwa untuk mengurangi stress, meningkatkan pengendalian stress, serta menaikkan level kualitas hidup bisa didapatkan dengan adanya dukungan sosial. Mengingat situasi pandemi virus corona saat ini, dukungan sosial sangat penting di level psikologis. Peran positif dari dukungan sosial memberikan rasa percaya diri/keyakinan diri, rasa aman, makna hidup, dan rasa aman. (Santoso, 2020).

Menurut penelitian El-Zoghby S. M., Soltan E. M dan Salama H. M (2020) terdapat 510 subjek, hasil penelitian menunjukkan 211 subjek (41,4%) mengalami guncangan berat, 174 subjek (34,1%) mengalami tekanan kerja, dan 284 subjek (55,7%) mengalami guncangan berat. Tekanan ekonomi, 320 subjek (62,7%) mengalami tekanan karena berada di rumah, 275 subjek (53,9%) merasa takut, 265 subjek (52%) merasa tidak berdaya, dan 338 subjek (66,3%) khawatir. Untuk mengatasi pengaruh ini, tingkatkan dukungan sosial teman-teman Anda. Sebanyak 24,2% subjek mendukung 207 subjek (40,6%) dengan anggota keluarga dan 176 subjek (34,5%) dengan dukungan sosial dari orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa tinjauan *literature* yang telah dilakukan sebelumnya, variable *academic adjustment* yang dikaitkan dengan dukungan social telah digunakan oleh peneliti sebelumnya. Namun terdapat perbedaan pada penelitian ini meliputi perbedaan dari segi subjek yang mana pada penelitian ini menggunakan subjek remaja yang tinggal di lingkungan sekolah baru. Perbedaan lain yaitu terletak pada lokasi dan kondisi penelitian sebelumnya, yang mana pada penelitian ini berlokasi di Sekolah Pesantren Enterpreneur Al Maun Muhammadiyah kota Pasuruan dan berada pada kondisi pandemic COVID-19. Kemudian perbedaan selanjutnya yaitu lebih menekankan pada jenis dukungan social *self esteem support* dan *belonging support*. belum ditemukan penelitian yang membahas mengenai *self esteem support* dan *belonging support* dengan *academic adjustment* pada remaja di lingkungan sekolah baru pada masa pandemic covid-19.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab dari rumusan masalah, yaitu:

1. Hubungan *Self Esteem Support* dengan *Academic Adjustment* Pada Remaja.
2. Hubungan *Belonging Support* dengan *Academic Adjustment* Pada Remaja.
3. Hubungan *Self Esteem Support* dan *Belonging Support* dengan *Academic Adjustment* Pada Remaja

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan hasilnya akan bermanfaat secara teoritis maupun praktis:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Teoritis

   Dalam hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan atau informasi ilmiah bagi ilmu psikologi khususnya dalam bidang psikologi pendidikan. Ini mengacu pada *academic adjustment.*

2. Secara Praktis

   Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk para pengajar dan siswa baru di sekolah, sebagai bahan kajian untuk meningkatkan *academic adjustment* khususnya pada masa pandemic COVID-19 melalui dukungan social berupa dukungan emosional (*self esteem support)* dan dukungan jaringan social (*belonging support)* dari orang sekitar dengan harapan para pengajar maupun siswa memiliki hubungan yang positif dengan orang disekitarnya serta melakukan hal yang positif pula untuk kelancaran *academic adjustment*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

Kajian Pustaka

A. *Academic Adjustment*

1. Pengertian *Academic Adjustment*

Menurut pendapat dan teori adaptasi, hal ini dapat dipahami sebagai proses pembelajaran pribadi, seseorang harus memahami, memahami dan mencoba melakukan apa yang diinginkan lingkungan agar orang dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan (Handono dan Bashori, 2013). Chaplin (1995) mendefinisikan adaptasi sebagai perubahan aktivitas fisik, yang ditujukan untuk mengatasi hambatan untuk memenuhi kebutuhan dan membangun hubungan humor dengan lingkungan sosial dan fisik seseorang.

Penyesuaian diri diperlukan untuk mengalami transisi dalam kehidupan, termasuk transisi ke sekolah. Peralihan sekolah adalah peralihan masyarakat dari sekolah lama ke sekolah menengah baru (Lidya dan Darmayanti, 2015). Menurut Baker dan Sirik (1989), *academic adjustment* menggambarkan proses perubahan psikologis yang berusaha untuk mencapai keseimbangan antara tujuan dan sasaran akademik, dan secara aktif mengevaluasi upaya dan kualitas lingkungan akademik. Kemudian ada indikator *academic adjustment*, yaitu Motivasi, aplikasi, prestasi belajar dan lingkungan belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Schneider (1960) *academic adjustment* adalah keterampilan yang dapat sepenuhnya, menghargai, dan memuaskan memenuhi kebutuhan dan persyaratan akademik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *academic adjustment* merupakan tingkat kemampuan individu untuk mengatur diri sendiri dalam mencapai kesuksesan dibidang akademik baru.

2. Aspek-aspek Academic Adjustment

Menurut Schneiders (Handoko & Bashori, 2013) aspek-aspek yang ada dalam *academic adjustment* yaitu:

a. *Adaptation,* Artinya pengaturan diri dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk beradaptasi, pengaturan diri yang baik berarti hubungan yang memuaskan dengan lingkungan seseorang.

b. *Comformity,* bila memenuhi kriteria dan hati nuraninya artinya seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri baik.

c. *Mastery,* artinya orang orang dengan sikap yang baik memiliki kesempatan untuk mengataur respons otomatis sehingga mereka dapat menyelesaikan masalah apapun dan merespons secra efektif.

d. *Individual variation,* artinya ada perbedaan individu dalam perilaku dan respons mereka terhadap masalah.

Allen (1990) berpendapat bahwa *academic adjustment* sekolah memiliki empat aspek sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mampu mengatur waktu, melibatkan pengorganisasian tugas-tugas penting untuk meningkatkan efisiensi waktu menurut kepentingannya. Mengevaluasi pentingnya menggunakannya. Pastikan Anda tidak membuang waktu dan menggunakannya secara tidak efisien sehingga Anda dapat menggunakannya untuk menyelesaikan tugas-tugas penting dan mengambil tindakan penting menurut tingkat pentingnya.
b. Proses belajar mengajar tidak mudah karena menyangkut kemampuan menyerap informasi dari kegiatan kelas.
c. Ujian, terdapat tiga faktor sehingga membuat ujian menjadi sulit, yaitu kecemasan yang berlebihan, ketidakmampuan untuk mengatasi kecemasan ujian, dan kurangnya strategi yang baik untuk mengajukan pertanyaan ujian.
d. Persiapan karir

3. Faktor-Faktor Academic Adjustment

Menurut (friedlander, 2007) berikut merupakan factor yang dapat mempengaruhi *academic adjustment* yaitu:

a. Stres
b. Dukungan social, dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapat dukungan dari keluarga atau teman, siswa yang menerima dukungan sosial memiliki kemampuan beradaptasi yang lebih kuat dan lebih sedikit tekanan.Yang mana terdapat jenis-jenis dukungan social yaitu *Self Esteem Support* (Dukungan Emosional), *Apparsial*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Support (Dukungan Penghargaan), *Belonging Support* (Dukungan Jaringan Sosial) dan *Tangible Support* (Dukungan Material).

c. Harga diri (*self esteem*), Harga diri yang tinggi umumnya dianggap penting bagi perkembangan remaja, karena harga diri yang rendah berkaitan dengan kemampuan beradaptasi sosial yang buruk.

d. *Self regulation*, merupakan penggambaran sebagai kebebasan seseorang untuk memilih apa yang harus dilakukan.

e. Bagaimana siswa baru melakukan proses pembelajran, dan bagaimana mereka belajar, memiliki pengaruh besar pada academic adjustment dalam mengejar kesuksesan akademik.Konsep diri (*self concept*)

f. Self efficacy

g. Interaksi dengan staf pengajar

4. Kriteria dalam *Academic Adjustment*

Terdapat enam kriteria dalam *academic adjustment* Menurut Schneider (1960), yaitu:

a. Upaya akademik yang baik Tanpa upaya akademik, sulit untuk melihat bahwa individu telah sepenuhnya dan memuaskan memenuhi persyaratan akademik.

b. Upaya yang masuk akal: Jika siswa telah mencapai prestasi tertentu secara maksimal, terlepas dari nilainya, mereka harus dievaluasi dari perspektif evaluasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Memperoleh pengetahuan yang bermanfaat Untuk berhasil dalam ilmu pengetahuan, tentu saja diperlukan untuk memperoleh pengetahuan ketika semua upaya ilmiah dapat menjadi hal yang bermanfaat

d. Perkembangan pengetahuan Siswa akan melakukan proses pembelajaran dengan fakta, prinsip dan teori secara efektif dan menguntungkan Fakta, prinsip serta teori yang tidak hanya bermanfaat dalam arti ekonomi, namun juga untuk keberhasilan penggunaan kecerdasan untuk memecahkan masalah pribadi.

e. Untuk mencapai tujuan akademis, beberapa tujuan dari upaya akademis adalah untuk menguasai mata pelajaran, mengintegrasikan pengetahuan di berbagai bidang, meningkatkan kecerdasan, dan mempersiapkan karir setelah lulus. Keberhasilan akademik dan adaptasi.

f. Memuaskan kebutuhan, keinginan dan minat.Keberhasilan akademik mempengaruhi upaya untuk memenuhi kebutuhan status sosial, pengakuan, prestasi, dan pengakuan.

B. Self Esteem Support

1. Pengertian Self Esteem Support

Self Esteem Support didefinisikan sebagai bentuk untuk dari dukungan emosional yang difokuskan bagaimana orang lain melihat diri mereka sendiri dan atribut, kemampuan, dan prestasi (Holmstrom,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2014). Menurut Cohen dan Hoberman (1983) *Self Esteem Support* yaitu dukungan Ketika seseorang merasa positif tentang dirinya dibandingkan dengan situasi orang lain, ini adalah bentuk bantuan, yang membuat mereka merasa setara dengan teman sebaya lainnya.

Menurut Robert, dkk (2018) *Self Esteem Support* melibatkan ekspresi kasih sayang, empati, kepedulian, dan sebagainya. *Self Esteem Support* disebut juga sebagai dukungan ego atau harga diri yang merupakan komponen berharga dari hubungan personal (Myers, dkk, 1999). Menurut Sarafino (2010) *Self Esteem Support* Ini terdiri dari ekspresi seperti khawatir, simpati, dan kepedulian terhadap seseorang. Dukungan ini akan membuat penerima merasa nyaman, santai, terobsesi dan dicintai selama masa-masa stres, dan akan membantu dalam bentuk antusiasme, kehangatan pribadi dan cinta.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahawa *self esteem support* merupakan salah satu jenis dukungan social yang berupa bantuan emosional dengan bentuk pengungkapan rasa empati, kepedulian terhadap individu yang mana individu dapat merasakan adanya rasa nyaman, penerimaan, dan dicintai.

2. Faktor-faktor Self Esteem Support

Menurut Holmstrom (2014) factor-faktor yang mempengaruhi *Self Esteem Support* yaitu :

a. Situasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hubungan antar personal

c. Penghargaan / penyampaian pesan dari *Esteem Support*

Menurut (Reis dalam Nisak, 2017) terdapat tiga factor yang mempengaruhi *self esteem support* pada individu sebagai berikut :

a. Keintiman, hal ini seperti interaksi social, Semakin dekat seseorang, semakin banyak dukungan yang mereka dapatkan.

b. Harga diri dengan bantuan orang lain adalah bentuk kekalahan diri, karena menerima bantuan orang lain berarti orang tersebut tidak dapat lagi membuktikan

c. Keterampilan sosial, orang yang memiliki jaringan pertemanan yang luas memiliki keterampilan sosial yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

3. Aspek-aspek Self Esteem Support

Menurut Sarafino (2007) dalam Nadhiroh (2016) *self esteem support* memiliki aspek-aspek yaitu:

a. *Empathy,* adalah bagaimana perasaan orang lain, seolah-olah mereka mengalami hal yang sama.

b. *Caring,* yaitu Sikap dan pengakuan akan kebutuhan orang lain..

c. *Concern,* adalah sikap positif memperhatikan orang lain dengan perhatian terbatas.

d. *Positive Regard,* adalah sikap yang diwujudkan dalam cinta, kasih, pujian, dan persetujuan orang lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. *Encouragement Toward The Person,* yaitu sikap yang mendorong dan membimbing orang lain untuk fokus pada pencapaian tujuan mereka, dan membuat orang yang bermasalah merasa terbantu dan nyaman.

C. Belonging Support

1. Pengertian Belonging Support

Menurut Cohen dan Hoberman (1983), *Belonging Support* merupakan dukungan berupa rasa memiliki yang diakui terhadap kelompok yang ditunjukkan oleh orang lain. Menurut Sarafino (2002) *belonging support* atau bisa disebut dukungan pengakuan kelompok social dukungan semacam ini memberikan kesan bahwa seseorang menjadi anggota kelompok dan mempunyai ketertarikan yang sama.

Belonging Support yaitu pengalaman individu yang berpartisipasi dalam sistem atau lingkungan, yang membuat orang merasa menjadi bagian dari sistem atau lingkungan. (Hagerty, dkk, 1992)

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa *belonging support* merupakan salah satu jenis dukungan social yang mana berupa rasa diterima sebagai bagian dari kelompok denga ditunjukkan dalam bentuk kebersamaan dan rasa saling memiliki antara indivisu dan anggota kelompok sosialnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Hubungan *Self Esteem Support* dan *Belonging Support* dengan *Academic Adjustment*

Secara umum penyesuaian diri dapat dikatakan sebagai kemampuan dalam diri seseorang untuk dapat mengatasi tuntutan yang dengan semua keterampilan dan pengalamannya, dia dapat beradaptasi dengan baik dengan salah satunya yaitu menyesuaikan diri dalam akademik (Allen, 1990)

Pada saat memasuki sekolah baru siswa akan menjumpai tantangan baru dan diharapkan mampu dalam menyesuaikan diri dengan akademik. A*cademic adjustment* menurut Baker dan Siryk (dalam Suliviana, 2015) dapat diartikan sebagai bagaimana proses individu mengatasi tuntutan dalam sekolah termasuk, dorongan dalam diri untuk menuntaskan tugas akademik. Pendapat penelitian lain *academic adjustment* merupakan proses pembelajaran pribadi, seseorang harus memahami, memahami dan mencoba melakukan apa yang diinginkan lingkungan agar orang dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan (Handono dan Bashori, 2013).

Menurut Friedlander (2007) factor-faktor yang mempengaruhi *academic adjustment* salah satunya yaitu dukungan social, dengan adanya dukungan social siswa dapat adaptasi secara baik dan akan lebih rendah merasa tertekan jika dibandingkan individu yang kurang dalam memperoleh dukungan social. Dukungan social memiliki beberapa jenis yang mana dua diantaranya yaitu *self esteem support* dan *belonging support.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam mendapatkan *academic adjustment* yang baik siswa dapat dipengaruhi dengan dukungan social, Ketika mendapatkan dukungan social yang baik maka dapat menyesuaikan dengan baik. Seperti halnya menurut Sarafino (2011) Ketika mendapatkan dukungan social individu merasa diperhatikan, dihargai serta dicintai. Hal tersebut selaras dengan penelitian Ekanita dan Putri (2019) yang menunjukkan hasil yang positif antara dukungan social dan penyesuaian diri santri dengan nilai $r = 0,595$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$).

Dari hasil penelitian oleh Hauken, M.A. (2020) menunjukkan bahwa untuk mengurangi stress, meningkatkan pengendalian stress, serta menaikkan level kualitas hidup bisa didapatkan dengan adanya dukungan sosial. Mengingat situasi pandemi virus corona saat ini, dukungan sosial sangat penting di level psikologis. Peran positif dari dukungan sosial memberikan rasa percaya diri/keyakinan diri, rasa aman, makna hidup, dan rasa aman. (Santoso, 2020).

Siswa yang yang menempuh masa transisi jenjang Pendidikan yang lebih tinggi dan mendapatkan bantuan dalam menyelesaikan tuntutan akademiknya maka akan dapat menyesuaikan akademik dengan baik. Seperti halnya menurut penelitian Handoko dan Bashori (2013) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penyesuaian diri dan dukungan social dengan stress lingkungan pada santri baru, jika tingkat penyesuaian diri semakin tinggi dan dukungan social tinggi maka semakin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rendah stress akademiknya. Menurut hasil penelitian Susanto (2020) menunjukkan bahwa *self esteem support* memberikan kontribusi terbesar kedua.

Agar dapat beradaptasi dengan baik di sekolah, seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti dukungan sosial, penekanan pada aspek emosional (*self esteem support*), yang dapat diungkapkan melalui empati, kasih sayang, dan perhatian. Dukungan ini biasanya diberikan oleh teman, guru, dan anggota keluarga yang memahami masalah atau mendengarkan keluhan. Berkat dukungan ini, seseorang dapat merasa baik dan merasa dicintai. Dalam arti penghargaan (*belonging support*), hal ini dapat dicapai dengan mengakui kepunyaan kelompok tertentu. Dukungan ini diberikan oleh orang lain dan menunjukkan rasa solidaritas dengan anggota kelompok. Dengan dukungan ini, akan membantu orang mengurangi stres dengan dorongan dan kebutuhan membangun hubungan sosial dan sosial dengan orang lain. Sarafino menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat berasal dari pasangan atau kerabat, termasuk pasangan, keluarga, rekan kerja, guru, psikolog atau profesional, dan anggota organisasi (Suciani dan Rozali, 2014).

E. Kerangka Teoritik

Memasuki lingkungan baru, yaitu lingkungan sekolah baru yang berada di lingkup pondok pesantren, siswa Anda akan menghadapi banyak tantangan dan persyaratan yang berbeda dari sekolah sebelumnya, seperti metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajaran, tugas dan penilaian yang menuntut siswa untuk beradaptasi secara akademis untuk mencapai nilai tinggi.

Menurut Baker dan Sirik (1989), academic adjustment mengacu pada proses perubahan psikologis, yang bertujuan untuk mengkoordinasikan tujuan dan sasaran akademik sambil secara aktif menilai upaya dan kualitas lingkungan akademik. di dekat sini. Menurut (friedlander, 2007), factor yang memengaruhi *academic adjustment* yaitu: stres, *self esteem support*, *self esteem*, *self regulation*, metode pengajaran, *self concept,* efektivitas self- penghargaan, dan interaksi Guru.

Agar dapat beradaptasi dengan baik di sekolah, seseorang mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor salah satunya dukungan sosial. Siswa dengan dukungan sosial yang baik dapat beradaptasi dengan baik dan sedikit tekanan dibandingkan siswa tanpa dukungan. Sarafino (2011) Ketika orang mendapatkan adanya dukungan social mereka akan beranggapan bahwa mereka dicintai, dihargai, serta diperhatikan sehingga dapat meminimalisir beban yang mereka hadapi serta berpikir tentang realitas dan objektivitas berdasarkan rasionalitas. Mampu menilai dengan tepat keadaan, masalah, dan keterbatasan pribadi, lebih mudah ketika seseorang menerima dukungan sosial dari orang yang mereka cintai untuk membantu mereka menyesuaikan diri.

Agar dapat beradaptasi dengan baik di sekolah, seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti: dukungan social dengan menekankan pada aspek emosional (*Self Esteem Support)* yang dapat berbentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengungkapkan simpati, perhatian, dan perhatian. Biasanya, dukungan ini diberikan oleh teman, pasangan, dan anggota keluarga, seperti membantu mereka memahami masalah mereka atau mendengarkan keluhan mereka. Dengan dukungan ini, orang bisa merasa nyaman, merasa dicintai. Sedangkan pada aspek penghargaan (*Belonging Support*) yang dapat berbentuk pengakuan jika seseorang merupakan anggota dari kelompok tertentu. Dukungan ini diberikan orang lain dengan menunjukkan rasa solidaritas bersama kelompok sosialnya. Dengan adanya dukungan ini akan membantu orang mengurangi stres dengan merasakan kebutuhan membangun hubungan sosial dan sosial dengan orang lain. Sarafino menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat berasal dari pasangan atau kerabat, termasuk pasangan, kolega, pembicara, psikolog atau profesional, dan anggota organisasi. (Suciani & Rozali, 2014). Menurut Cohen dan Hoberman (1983), *Self Esteem Support* adalah bentuk tolong-menolong, Dibandingkan dengan lingkungan orang lain, orang memiliki perasaan positif tentang diri mereka sendiri, membuat orang merasa sama dengan orang lain yang seusia. Sedangkan *Belonging Support* merupakan dukungan untuk mengekspresikan perasaan bahwa termasuk bagian dari kelompok yang ditunjukkan oleh orang lain (Isnawati, dkk, 2013).

Hal tersebut selaras dengan penelitian Handoko dan Bashori (2013) yang mana terdapat korelasi antara penyesuaian diri dan dukungan social secara signifikan berkorelasi positif dengan tekanan lingkungan Semakin tinggi tingkat adaptasi dan dukungan sosial, semakin rendah tekanan lingkungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut penelitian Rosyidah (2018), masyarakat percaya adanya korelasi positif, kuat dan signifikan antara dukungan sosial. dan *academic adjustment*, dukungan social mempengaruhi *academic adjustment* sebesar 38%. Menurut penelitian Susanto (2020) mengenai jenis social support dan waktu dibutuhkannya jenis *support* tersebut. Jenis *social support* lainnya, yaitu *self-esteem support* memberikan kontribusi sebesar 11,2% terhadap *hardiness*. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa *self esteem support* adalah jenis dukungan yang memberikan kontribusi kedua terbesar setelah *tangible support*. Cohen (2000, dalam Susanto 2020) mengatakan bahwa *self-esteem support* mampu memberikan rasa nyaman, penerimaan, dan dicintai. Sedangkan *belonging support* memberikan kontribusi sebesar 8,8%. Menurut Cohen (2000, dalam Susanto 2020), *belonging support* berarti ketersediaan seseorang habiskan waktu bersama orang-orang dan biarkan mereka memiliki rasa memiliki pada kelompok sosial tertentu.

Individu yang beralih jenjang dari pendidikan tinggi dan mendapatkan bantuan dalam pemecahan masalah, komunikasi, peran, kemampuan reaksi, emosi dan partisipasi yang efektif, dan pengendalian perilaku orang lain di sekitar mereka akan beradaptasi dengan baik dalam studi mereka, jika tidak mereka akan menjadi akademis Tidak terlalu pribadi . maksimum. Berdasarkan uraian di atas, landasan teori dapat diringkas sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

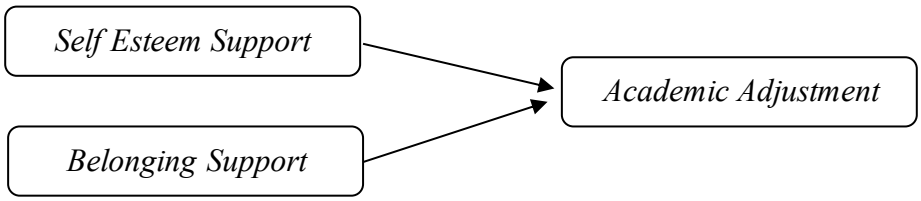

F. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka teori tersebut di atas, maka dapat disampaikan bahwa hipotesis yang di ajukan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Self Esteem Support* dengan *Academic Adjustment* Pada Remaja.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Belonging Support* dengan *Academic Adjustment* Pada Remaja.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Self Esteem Support* dan *Belonging Support* dengan *Academic Adjustment* Pada Remaja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

Metode Penelitian

A. Rancangan penelitian

Dengan teknik korelasi dengan metode kuantitatif, yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis derajat korelasi antara satu variable dengan variable-variabel yang lainnya (Azwar, 2010). Variabel dan variabel lainnya (Ghodang dan Hartono, 2020). Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini mengetahui Hubungan antara *self esteem support* (X1) dan *belonging support* (X2) dengan *academic adjustment* (Y) remaja di lingkungan sekolah baru pada masa pandemic COVID-19.

Dalam penelitian ini subjek langsung mengisi alat penelitian melalui kuesioner yang dibagikan peneliti, kemudian diperoleh hasil skala yang diisi oleh subjek, kemudian digunakan regresi linier berganda untuk analisis. menganalisa. Dan program analisis SPSS *for windows version* 16.0.

B. Identifikasi variable

Dalam penlitian ini menggunakan variable variable berikut ini:

Variable *Independent* (X^1) : *Self Esteem Support*

Variable *Independent* (X^2) : *Belonging Support*

Variable *Dependent* (Y) : *Academic Adjustment*

C. Definisi Operasional

a. Academic Ajustment

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Academic adjustment merupakan suatu tingkat Untuk mencapai keberhasilan dalam pelatihan akademik baru dan memenuhi persyaratan lingkungan belajar pelatihan, orang mencoba menyesuaikan kemampuan mereka untuk mengubah psikologi dan perilaku mereka.

b. *Self Esteem Support*

Self Esteem Support merupakan dukungan berupa bantuan emosional yang dapat berbentuk ungkapan rasa empati, kepedulian dan perhatian terhadap individu, dimana individu dapat merasakan adanya rasa nyaman, penerimaan, dan dicintai. *Self Esteem Support* dapat diukur melalui lima aspek, yaitu *Empathy, Caring, Concern, Positive Regard,* dan *Encouragement Toward The Person.*

c. *Belonging Support*

Belonging support merupakan pemberikan dukungan berupa rasa diterima sebagai bagian dari kelompok ditunjukkan dalam bentuk kebersamaan dan rasa saling memiliki antara individu dan anggota kelompok.

D. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

a. Populasi

Merupakan bidang yang digeneralisasi, yang meliputi: objek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk penelitian dan penalaran (Sugiono, 2016), dan menurut (Sudjana,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam Purwanto, 2008). hasil penghitungan dan pengukuran, kualitatif dan kuantitatif, berasal dari atribut-atribut objek yang lengkap dan jelas.

Dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh siswa baru yang berada di lingkungan Sekolah Pesantren Enterpreneur Al Maun Muhammadiyah (SPEAM) Kota Pasuruan. Dengan besaran populasi sebanyak 45 siswa. Alasan memilih subjek dari siswa SPEAM kota Pasuruan adalah karena bentuk Pendidikan dalam sekolah ini menggunakan metode berbasis pada terapan, *research*, dengan media alam dan lingkungan yang ada disekitar pesantren, seperti halnya harus mempunyai jiwa interpreneurship dibuktikan dengan beberpa kali praktek, setoran tahfidz Al Qur'an, menggunakan Bahasa arab dan inggris dalam pembelajaran, serta harus mempunyai karya literasi yang diupload dalam web Lembaga. Hal ini membuat siswa SPEAM kota Pasuruan harus berusaha lebih untuk mendapatkan *academic adjustment* yang baik. Berbeda dengan siswa SMA yang ada di pondok pesantren lainnya yang mendapatkan praktek khususnya *entrepreneurship*, bahkan bisa jadi tidak ada sama sekali.

Adapun karakteristik dari populasi penelitian ini yaitu:

1) Siswa baru Sekolah Pesantren Enterpreneur Al Maun Muhammadiyah (SPEAM) Kota Pasuruan
2) Jenis kelamis laki-laki dan perempuan
3) Bersedia menjadi responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Teknik sampling

Menggunakan teknik *probability sampling* dengan menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu memberikan setiap elemen (anggota) dalam populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. (Sugiono, 2016).

c. Sampel

Sampel merupakan bagian dari himpunan dan kesesuaian yang ada dalam populasi (Sugiono, 2016). Menurut Arikunto (Dalam, Siyoto dan Sodik, 2015), sampel merupakan populasi penelitian. Mereka adalah siswa baru yang belajar di Pesantren Al Maun Muhammadiyah (SPEAM) Kota Pasuruan. Pada penelitian ini mengambil seluruh populasi berjumlah 45 siswa, dikarenakan subjek yang akan diteliti berjumlah kurang dari 100.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mengukur fenomena yang diteliti. Terdapat tiga instrument penelitian dalam penelitian ini yaitu alat ukur skala *self esteem support, belonging support* dan *academic adjustment.*

Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara adaptasi serta modifikasi yang berisikan pertanyaan yang terdiri dari pernyataan *unfavorable* dan *favorable* yang merupakan pernyataan sikap berisi sugesti positif atau sugestif, yang mendukung dan kemudian tidak menguntungkan. Skala *Likert*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini memiliki lima pilihan jawaban diantaranya SS (sangat setuju), S (setuju), dan AST (antara setuju dan tidak setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Berikut ini adalah skor Likert untuk penelitian ini:

Tabel 3. 1 pemberian skor skala likert

Pilihan Jawaban		SS	S	AST	TS	STS
Skor	F	5	4	3	2	1
	UF	1	2	3	4	5

1. **Skala *Academic Adjustment***

a. Definisi Operasional

Dari penjelasan beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa *Academic adjustment* adalah kemampuan individu yang mana Ketika individu berada dalam lingkungan akademik baru atau beralih jenjang tingkat Pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini dilakukan oleh individu untuk mencapai kesuksesan yang maksimal di bidang akademiknya.

b. Blue Print Academic adjustment

Pada skala variable *Academic Adjustment* diukur dengan skala hasil penelitian terdahulu dan beberapa aspek yang ada serta disesuaikan berdasarkan subjek yang ingin diteliti.

Tabel 3. 2 Blue print *academic adjustment*

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Motivasi	Memiliki tujuan akademik	1,2,3,4	5	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aplikasi	Usaha yang dilakukan pada kegiatan akademik	6,7,8	9	4
Prestasi	Efektifitas kinerja pada kegiatan akademik	10,11,12	13	4
Lingkungan Akademik	Pengetahuan, informasi perkembangan pada lingkungan akademik	14,15, 16, 17, 18		5
	Total	**15**	**3**	**18**

c. Validitas dan Reliabilitas *Academic Adjustment*

Validitas merupakan ukuran keefektifan alat penelitian. Jika alat tersebut dapat mengukur data variabel yang diamati dengan benar, alat tersebut dianggap efektif, dengan menggunakan validitas per aitem.

Korelasi *product moment Pearson* dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS, dan menggunakan metode Pearson untuk membandingkan keefektifan setiap item pada skala. Rumus korelasi *product-moment Pearson* untuk memeriksa validitas setiap item pada skala, tetapi untuk memverifikasi data, setiap item dianalisis yang dibandingkan dengan tabel penelitian r.

1) Uji validitas *try out* variable *academic adjustment*

Aitem	Korelasi Total Aitem	Hasil Uji
1	,356	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	,542	Valid
3	,398	Valid
4	,319	Valid
5	,334	Valid
6	,426	Valid
7	,346	Valid
8	-,046	Tidak Valid
9	,322	Valid
10	-,249	Tidak Valid
11	,353	Valid
12	,340	Valid
13	,349	Valid
14	,478	Valid
15	,345	Valid
16	-,075	Tidak Valid
17	,350	Valid
18	,339	Valid

Tabel 3 3 hasil uji validitas academic adjustment

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut di atas, bandingkan setiap item dengan tabel r dengan N = 45, dan kemudian tabel r diketahui sebesar 0,294. Jika nilai elemen <0,294 maka tidak valid, maka aitem 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, dan 18, aitem tersebut dianggap valid. Dapat dikatakan ada 15 aitem valid.

Setelah uji validitas, uji reliabilitas akan dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar dapat mempercayai alat ukur. Jika suatu alat ukur mengukur gejala yang sama berkali-kali, maka dapat dikatakan konsisten.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus Cronbach's alpha dengan skor terendah 0,65 dan analisis data SPSS. Jika faktor skala mendekati 1, maka skala tersebut memiliki factor keamanan dapat dikatakan baik (Azwar, 2010). Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas pada skala *academic adjustment.*

Tabel 3. 4 Hasil uji reliabilitas *academic adjustment*

Cronbach's Alpha	Jumlah Aitem
.732	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien *alpha Cronbach* dari Skala *Academic adjustment* adalah 0,747, dengan skor penuh 15. Semakin dekat nilai koefisien dengan 1, semakin dapat reliabel skalanya.

2. Skala *Self Esteem Support*

a. Definisi Operasional

Dari penjelasan beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa *Self Esteem Support* adalah salah satu jenis dukungan social yang berupa bantuan emosional dengan berbentuk ungkapan rasa empati, kepedulian dan perhatian terhadap individu, dimana individu dapat merasakan adanya rasa nyaman, penerimaan, dan dicintai. *Self Esteem Support* dapat diukur melalui lima aspek, yaitu *Empathy,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Caring, Concern, Positive Regard, dan *Encouragement Toward The Person.*

b. *Blue Print Self esteem support*

Tabel 3. 5 blue print *self esteem support*

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Empathy Caring	Empati dari orang sekitar	1		1
	Kepedulian dari orang lain atau orang sekitar	2,3	4	3
Concern	Perhatian dari orang lain	5,6,7		3
Positive Regard	Hal positif yang diberikan oleh orang lain	8		1
Encouragement Toward The Person	Motivasi	9,10	11	3
	Total	**9**	**2**	**11**

c. Validitas dan Reliabilitas *Self Esteem Support*

Validitas merupakan ukuran keefektifan alat penelitian. Jika alat tersebut dapat mengukur data variabel yang diamati dengan benar, alat tersebut dianggap efektif, dengan menggunakan validitas per aitem.

Korelasi product moment Pearson dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS, dan menggunakan metode Pearson untuk membandingkan keefektifan setiap item pada skala. Rumus korelasi product-moment Pearson untuk memeriksa validitas setiap item pada skala, tetapi untuk memverifikasi data, setiap item dianalisis yang dibandingkan dengan tabel penelitian r.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas *Self Esteem Support*

Aitem	Korelasi Total Aitem	Hasil Uji
1	,307	Valid
2	,363	Valid
3	,345	Valid
4	,303	Valid
5	,320	Valid
6	-,103	Tidak Valid
7	,334	Valid
8	,320	Valid
9	,316	Valid
10	,311	Valid
11	,335	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut di atas, bandingkan setiap item dengan tabel r dengan N = 45, dan kemudian tabel r diketahui sebesar 0,294. Jika nilai aitem < 0,294 maka tidak valid, maka aitem 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10 dan 11 tersebut dianggap valid. Dapat dikatakan ada 10 aitem valid.

Setelah uji validitas, uji reliabilitas akan dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar dapat mempercayai alat ukur. Jika suatu alat ukur mengukur gejala yang sama berkali-kali, maka dapat dikatakan konsisten.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus Cronbach's alpha dengan skor terendah 0,65 dan analisis data SPSS. Jika faktor skala mendekati 1, maka skala tersebut memiliki factor keamanan dapat dikatakan baik (Azwar, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas pada skala *self esteem support.*

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas *self esteem support*

Cronbach's Alpha	Jumlah Aitem
.700	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien *alpha Cronbach* dari Skala *Self esteem support* adalah 0,700, dengan 10 aitem. Semakin dekat nilai koefisien dengan 1, semakin dapat reliabel skalanya.

3. Skala *Belonging Support*

a. Definisi Operasional

Dari penjelasan beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa *Belonging support* adalah salah satu jenis dukungan social yang berupa dukungan rasa diterima sebagai bagian dari kelompok ditunjukkan rasa solidaritas dan rasa saling memiliki antara individu dan anggota kelompok sosialnya.

b. *Blue Print Belonging support*

Tabel 3. 8 Blue print *belonging support*

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Appreciated	Dihargai oleh orang lain	1,2	3	3
Accepted	Diterima oleh kelompok sosial dan orang sekitar	4,5	6,7	4
A sense of belonging	Adanya rasa saling memiliki oleh kelompok sosial kepada individu yang bersangkutan	8	9, 10	3
Total		**5**	**5**	**10**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Validitas dan Reliabilitas *Belonging Support*

Validitas merupakan ukuran keefektifan alat penelitian. Jika alat tersebut dapat mengukur data variabel yang diamati dengan benar, alat tersebut dianggap efektif, dengan menggunakan validitas per aitem.

Korelasi product moment Pearson dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS, dan menggunakan metode Pearson untuk membandingkan keefektifan setiap item pada skala. Rumus korelasi product-moment Pearson untuk memeriksa validitas setiap item pada skala, tetapi untuk memverifikasi data, setiap item dianalisis yang dibandingkan dengan tabel penelitian r.

Tabel 3. 9 Hasil uji validitas *belonging support*

Aitem	Korelasi Total Aitem	Hasil Uji
1	,318	Valid
2	,334	Valid
3	,306	Valid
4	,342	Valid
5	,310	Valid
6	,325	Valid
7	,318	Valid
8	,309	Valid
9	,325	Valid
10	-,130	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut di atas, bandingkan setiap item dengan tabel r dengan N = 45, dan kemudian tabel r diketahui sebesar 0,294. Jika nilai aitem < 0,294 maka tidak valid,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka aitem 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9 tersebut dianggap valid. Dapat dikatakan ada 9 aitem valid.

Setelah uji validitas, uji reliabilitas akan dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar dapat mempercayai alat ukur. Jika suatu alat ukur mengukur gejala yang sama berkali-kali, maka dapat dikatakan konsisten.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus Cronbach's alpha dengan skor terendah 0,65 dan analisis data SPSS. Jika faktor skala mendekati 1, maka skala tersebut memiliki factor keamanan dapat dikatakan baik (Azwar, 2010). Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas pada skala *belonging support.*

Tabel 3. 10 Hasil uji reliabilitas *belonging support*

Cronbach's Alpha	Jumlah Aitem
.657	9

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien alpha Cronbach dari Skala *belonging support* adalah 0,657, dengan 9 aitem. Menurut Ghozali (2011), suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha (α) > 0,6. Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa skala *belonging support* dapat dinyatakan reliabel.

F. Analisis Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu suatu metode menguji besar kecilnya koefisien yang diturunkan oleh suatu persamaan linier (Muhid, 2012).

Analisis data dilakukan setelah melakukan uji asumsi atau uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Prasyarat

Uji prasyaratini guna melihat apakah dapat dilanjutkan atau tidak hasil analisis data yang akan di uji hipotesis.

1) Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pre-test sebagai uji kelayakan analisis data. Melalui pengujian ini dapat diketahui bahwa data survei berupa distribusi data terdistribusi normal atau tidak terdistribusi (Misbahudin dan Hasan, 2013. Jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, tetapi jika signifikan (Si.)) < 0,05, maka data survei tidak berdistribusi normal (Raharjo, 2014) Dalam uji normalitas ini menggunakan *IBM SPSS Statistics 16.0 for windows.*

2) Uji linearitas

Dalam uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berpola linier atau tidak. Fungsi dari uji linearitas ini yaitu untuk mengetahui apakah variable *self esteem support, belonging support,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan *academic adjustment* terdapat korelasi yang linier atau tidak. Apabila (Sig.) > 0,05 dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara variable bebas dan terikat, namun apabila (Sig.) < 0,05 dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variable bebas dan terikat. Dalam uji linearitas ini dibantu dengan program *IBM SPSS Statistic 16 for windows.*

3) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini mencoba menguji apakah model regresi menemukan hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari masalah multikolinearitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan cara melihat nilai *Variance Inflation factor (VIF)* dan *tolerance,* apabila nilai VIF < 10 dan *Tolarance* > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

4) Uji heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians nilai residual dari satu penelitian ke penelitian lainnya dalam model regresi. Penelitian lain berbeda dalam apa yang disebut heteroskedastisitas.

Dalam model regresi yang baik, tidak boleh ada gejala heteroskedastisitas. Apabila pada grafik *scatterplot* kelihatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa titik membentuk pola yang tertata seperti melebar, membentuk gelombang dan mengerut, maka dikatakan sebuah heteroskedastisitas. Begitupun dengan sebaliknya apabila grafik *scatterplot* terdapat beberapa titik yang menyebar ke berbagai arah bai katas maupun bawah angka 0 yang terdapat di sumbu Y yang tidak membuat pola tertentu dan terarah seperti melebar, membentuk gelombang, dan mengerut, maka dapat dikatan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ariawaty & Evita, 2018).

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini bertujuan agar mengetahui korelasi antara *self esteem support* dan *belonging support* dengan *academic adjustment* remaja di lingkungan sekolah baru pada masa pandemic COVID-19, dengan menggunakan uji regresi linear berganda dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 16 for windows.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Melihat adanya korelasi antara *self esteem support* dan *belonging support* dengan *academic adjustment* remaja di sekolah baru pada masa pandemic Covid-19 merupakan tujuan dari penelitian ini. Pada awal masuk pembelajaran di sekolah baru para siswa yang bersekolah dilingkup pondok pesantren akan menjumpai banyak perubahan akademik serta adanya perbedaan proses pembelajaran dengan sekolah sebelumnya terutama dalam masa pandemic Covid-19. Dalam menyesuaikan diri dengan baik, penting bagi siswa baru untuk memperoleh *social support*. Seperti halnya *self esteem support* dan *belonging support.* Oleh karena itu pada penelitian ini mencari apakah *self esteem support* dan *belonging support* bisa menyumbang kontribusi pada *academic adjustment* yang dialami siswa baru.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di hari Senin, tanggal 21 Juni 2021 pukul 12:30 (Pesantren Putra) dan pukul 15:30 (Pesantren Putri) di Sekolah Pesantren Enterpreneur Al-Maun Muhammadiyah (SPEAM) kota Pasuruan. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner pada siswa baru yang berjumlah 45 orang. Dalam kuesioner penelitian terdapat 3 skala yaitu skala *academic adjustment* dengan jumlah 15 aitem, skala *self esteem*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

support yang berjumlah 10 aitem dan skala *belonging support* yang berjumlah 9 aitem. Pada saat siswa menyelesaikan angket, peneliti menunggu dan mengamati topik untuk menjaga objektivitas hasil penelitian dan mengendalikan perilaku buruk seperti mencontek teman atau terburu-buru mengisi.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Subjek

Pada penelitian ini terdapat 45 siswa sebagai subjek Sekolah Pesantren Enterpreneur Al Maun Muhammadiyah (SPEAM) kota Pasuruan. Berikut gambaran umum berdasarkan data demografi berikut:

1) Pengelompokan Subjek Berdasarkan Usia

Peneliti menentukan rentang usia semua siswa berdasarkan usia subjek tes, yaitu rentang usia 12, 13 dan 14 tahun, yang dapat dibagi ke dalam kategori dibawah ini:

Tabel 4. 1 Pengelompokkan subjek berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	12 Tahun	3	7%
2	13 Tahun	25	56%
3	14 Tahun	17	38%

Pada tabel Usia dari 45 siswa baru di Sekolah Pesantren Enterpreneur Al Maun Muhammadiyah kota Pasuruan adalah 12 tahun sebanyak 7%, 13 tahun sebanyak 56% dan 14 tahun sebanyak 38%. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa mayoritas subjek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini berusia 13 tahun. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Watsiqoh (2017) yang menemukan bahwa siswa yang berusia lebih muda cenderung memiliki *adjustment* yang lebih baik.

2) Pengelompokan Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin subjek, peneliti mengkategorikan laki-laki dan perempuan. Hal ini dapat dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Pengelompokkan subjek berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	29	64%
2	Perempuan	16	36%

Pada tabel jenis kelamin dari 45 siswa baru di Sekolah Pesantren Enterpreneur Al Maun Muhammadiyah kota Pasuruan adalah laki-laki sebanyak 64% dan sebanyak 36%. Oleh karena itu, dapat dilihat dari data tersebut bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Fernandez (2017) yang menyebutkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat penyesuaian diri laki-laki dan perempuan.

3) Pengelompokan Subjek Berdasarkan Daerah Asal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penegelompokan daerah asal, dengan mengakategorikan menjadi 14 daerah asal dan dapat dikelompokkan seperti ini bawah ini.

Tabel 4. 3 Pengelompokkan subjek berdasarkan daerah asal

No	Daerah Asal	Jumlah	Persentase
1	Pasuruan	11	24%
2	Sidoarjo	12	27%
3	Gresik	5	11%
4	Malang	2	4%
5	Surabaya	1	2%
6	Banyuwangi	2	4%
7	Situbondo	5	11%
8	Lumajang	1	2%
9	Probolinggo	1	2%
10	Madura	1	2%
11	Solo	1	2%
12	Bali	1	2%
13	Mojokerto	1	2%
14	Kalimantan	1	2%

Pada tabel pengelompokan daerah asal dari 45 siswa baru di Sekolah Pesantren Enterpreneur Al Maun Muhammadiyah kota Pasuruan adalah berasal dari Pasuruan sebanyak 24%, Sidoarjo sebanyak 27%, Gresik sebanyak 11%, Malang sebanyak 4%, Surabaya 2%, Banyuwangi sebanyak 4%, Situbondo sebanyak 11%, Lumajang 2%, Probolinggo 2%, Madura 2%, Solo 2%, Bali 2%, Mojokerto 2%, dan Kalimantan 2%. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa mayoritas subjek penelitian ini berasal dari Sidoarjo. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperkuat oleh penelitian Watsiqoh (2017) yang menemukan bahwa siswa yang berasal dari luar kota jauh mempunyai kemampuan *academic adjustment* yang lebih baik.

4) Pengelompokan Subjek Berdasarkan Uang Saku Bulanan

Berdasarkan pengelompokan uang saku bulanan, peneliti membaginya menjadi empat bagian, yaitu:

Tabel 4. 4 Pengelompokkan subjek berdasarkan uaang saku setiap bulan

No	Uang saku selama 1 bulan	Jumlah	Persentase
1	< Rp. 500.000	40	89%
2	Rp. 500.000 - Rp. 750.000	4	9%
3	Rp. 750.000 - Rp. 1.000.000	1	2%
4	> Rp. 1.000.000	0	0%

Pada tabel. Uang saku yang dari 45 siswa baru di Sekolah Pesantren Enterpreneur Al Maun Muhammadiyah kota Pasuruan yaitu dengan rentang < Rp. 500.000 sebesar 89%, Rp 500.000 – Rp. 750.000 sebesar 9%, Rp. 750.000 – Rp. 1.000.000 sebanyak 2% sedangkan lebih dari Rp. 1.000.000 sebanyak 0%. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa mayoritas subjek penelitian ini mendapatkan uang saku dengan rentan < Rp. 500.000. Hal ini belum ditemukan penelitian yang menjelaskan mengenai uang saku perbulan terhadap *academic adjustment* akan tetapi hasil dari penelitian Ridha (2014) bahwa status ekonomi orang tua orang tua yang rendah tidak mempengaruhi penyesuaian diri, motivasi, dan prestasi pada siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Pengelompokan Subjek Berdasarkan Alasan Masuk Pondok Pesantren

Berdasarkan pengelompokan alasan masuk pondok pesantren, peneliti mengkategorikan menjadi 4 kategori, yaitu :

Tabel 4. 5 Pengelompokkan subjek berdasarkan alasan masuk pesantren

No	Alasan masuk pondok pesantren	Jumlah	Persentase
1	Keinginan sendiri	27	60%
2	Orang tua	16	36%
3	Teman	2	4%
4	Lainnya	0	0%

Pada tabel Alasan masuk pondok pesantren dari 45 siswa baru di Sekolah Pesantren Enterpreneur Al Maun Muhammadiyah kota Pasuruan adalah berdasarkan keinginan sendiri sebesar 60%, keinginan orang tua sebesar 36%, teman sebesar 4%, dan lainnya sebesar 0%. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa mayoritas subjek penelitian ini masuk pondok pesantren berdasrkan keinginan sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Irfani (2004) bahwa pergantian teman membuat siswa harus memiliki penyesuaian diri yang lebih dibandingkan dengan siswa yang dipengaruhi oleh teman dengan yang sama.

b. Deskripsi data statistik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan menurut analisis deskriptif yaitu menemukan data mengandung mean, nilai maksimum, nilai minimum, varians, standar deviasi, dll. Hasil analisis statistik deskriptif berbasis program SPSS 16.0 *for windows* dapat diketahui data sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil uji deskripsi statistic variabel

Deskripsi Statistik

	N	Rentang	Min	Maks	Mean	Std. Deviasi	Var
Academic Adjustment	45	34.00	33.00	67.00	53.9111	6.82516	46.583
Self Esteem Support	45	51.00	62.00	113.00	93.1111	10.19631	103.965
Belonging Support	45	60.00	93.00	153.00	1.2887E2	12.70576	161.436
Valid N (listwise)	45						

Pada tabel menyebutkan bahwa jumlah subjek yang diteliti berdasarkan skala *academic adjustment, self esteem support* dan *belonging support* adalah 45 siswa. Untuk *academic adjustment* memiliki range sebesar 34, nilai minimal 33, nilai maksimal yaitu 67, dengan rata-rata (*mean)* sebesar 53,91, nilai standar deviasinya yaitu 6,83 dan nilai variasinya yaitu sebesar 46,58. Artinya nilai rata-rata lebih besar dari standar, sehingga simpangan data yang diterima kecil, maka tidak ada kesenjangan yang cukup besar. Sedangkan untuk variable *self esteem support* memiliki range sebesar 51, nilai minimal 62, nilai maksimal yaitu 113, dengan rata-rata (*mean)* sebesar 93,11, nilai standar deviasinya yaitu 10,20 dan nilai variasinya yaitu sebesar 103,97. Artinya nilai rata-rata lebih besar dari standar, sehingga simpangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang diterima kecil, maka tidak ada kesenjangan yang cukup besar. Kemudian untuk variable *belonging support* memiliki range sebesar 60, nilai minimal 93, nilai maksimal yaitu 153, dengan rata-rata (*mean)* sebesar 1,29, nilai standar deviasinya yaitu 12,70 dan nilai variasinya yaitu sebesar 141,44. Artinya nilai rata-rata lebih kecil dari standar, sehingga simpangan data yang diterima besar, maka terjadi adanya kesenjangan yang cukup besar.

1) Deskripsi subjek penelitian berdasarkan usia

Tabel 4. 7 Hasil Uji deskripsi statistic subjek berdasarkan usia

	Usia	N	Min	Maks	Rata-rata	Std. Dev
Academic Adjustment	12	3	56	62	59.33333	2.494438
	13	25	43	67	54.84	6.601091
	14	17	33	60	51.58824	6.598207
Self Esteem Support	12	3	88	104	95	6.683313
	13	25	78	113	94.09091	9.843822
	14	17	62	103	91.70588	11.31768
Belonging Support	12	3	121	135	129	5.887841
	13	25	110	153	131.5789	13.35868
	14	17	93	141	128	13.36369

Tabel di atas menunjukkan data subjek menurut umur, dikatakan bahwa subjek memiliki *academic adjustmetn* yang baik pada kelompok umur 12 tahun.

Untuk variabel *self esteem support* rata-rata tertinggi pada usia 12 tahun adalah 95, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat *self esteem support* pada kelompok usia 12 tahun adalah tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rata-rata untuk variabel *belonging support* yaitu 131,58 pada usia 13 tahun, sehingga dapat dikatakan bahwa kelompok usia 13 tahun memiliki *belonging support* yang tinggi.

2) Deskripsi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 8 Hasil Uji deskripsi statistik subjek berdasarkan jenis kelamin

	Jenis Kelamin	N	Min	Maks	Rata-rata	Std. Dev
Academic Adjustment	L	29	33	60	4.377778	5.731819
	P	16	46	113	58.8125	5.465842
Self Esteem Support	L	29	62	101	89.06897	8.79236
	P	16	78	113	100.4375	7.905447
Belonging Support	L	29	93	141	123.7931	11.03093
	P	16	112	153	138.0625	9.55552

Pada tabel diatas mendeskripsikan tentang data subjek dari jenis kelamin. Dan diketahui bahwa siswa baru dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Pada variable *academic adjustment* diperoleh nilai rata-rata (mean) tertinggi sebesar 58,81 pada subjek berjenis kelamin perempuan, sehingga dapat dikatakan subjek berjenis kelamin perempuan memiliki *academic adjustment* yang baik.

Kemudian untuk variable *self esteem support* diperoleh nilai rata-rata (mean) tertinggi sebesar 100,44 pada subjek berjenis kelamin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan, sehingga dapat dikatakan subjek berjenis kelamin perempuan memiliki *self esteem support* yang tinggi.

Selanjutnya untuk variable *belonging support* diperoleh nilai rata-rata (mean) tertinggi sebesar 138,06 pada subjek berjenis kelamin perempuan, sehingga dapat dikatakan subjek berjenis kelamin perempuan memiliki *belonging support* yang tinggi.

3) Deskripsi subjek penelitian berdasarkan daerah asal

Tabel 4. 9 Hasil Uji deskripsi statistic subjek berdasarkan daerah asal

	Daerah Asal	N	Min	Maks	Rata-rata	Std. Dev
Academic Adjustment	Pasuruan	11	46	65	53.81818	6.450062
	Sidoarjo	12	43	60	51.75	5.599479
	Gresik	5	49	64	55.2	5.230679
	Malang	2	47	51	49	2
	Surabaya	1	53	53	53	0
	Banyuwangi	2	49	51	50	1
	Situbondo	5	33	60	53.2	10.18627
	Lumajang	1	58	58	58	0
	Probolinggo	1	55	55	55	0
	Madura	1	66	66	66	0
	Solo	1	55	55	55	0
	Bali	1	58	58	58	0
	Mojokerto	1	61	61	61	0
	Kalimantan	1	67	67	67	0
Self Esteem Support	Pasuruan	11	78	105	92.63636	8.916509
	Sidoarjo	12	71	102	91.08333	8.741265
	Gresik	5	88	104	94.2	5.3066
	Malang	2	80	92	86	6
	Surabaya	1	79	79	79	0
	Banyuwangi	2	88	89	88.5	0.5
	Situbondo	5	62	100	91	14.6697
	Lumajang	1	97	97	97	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Probolinggo	1	98	98	98	0
Madura	1	113	113	113	0
Solo	1	94	94	94	0
Bali	1	103	103	103	0
Mojokerto	1	110	110	110	0
Kalimantan	1	109	109	109	0

Pada tabel diatas mendeskripsikan data subjek dari daerah asal. Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa baru dengan 14 kelompok daerah asal yaitu Pasuruan, Sidoarjo, Gresik, Malang, Surabaya, Banyuwangi, Situbondo, Lumajang, Probolinggo, Madura, Solo, Bali, Mojokerto, dan Kalimantan. Pada variable *academic adjustment* diperoleh nilai rata-rata (mean) tertinggi sebesar 67 pada subjek berasal dari daerah Kalimantan, sehingga dapat dikatakan subjek berasal dari Kalimantan memiliki *academic adjustment* yang baik.

Kemudian untuk variable *self esteem support* diperoleh nilai rata-rata (mean) tertinggi sebesar 113 pada subjek berasal dari Madura, sehingga dapat dikatakan subjek berasal dari Madura memiliki *self esteem support* yang tinggi.

Selanjutnya untuk variable *belonging support* diperoleh nilai rata-rata (mean) tertinggi sebesar 149 pada subjek berasal dari Mojokerto, sehingga dapat dikatakan subjek berasal dari Mojokerto memiliki *belonging support* yang tinggi.

4) Deskripsi subjek penelitian berdasarkan uang saku setiap bulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 10 Hasil Uji deskripsi statistic subjek berdasarkan uang bulanan

	Uang Saku Setiap Bulan	N	Min	Maks	Rata-rata	Std.Dev
Academic Adjustment	< Rp. 500.000	40	33	67	53.95	6.81524
	Rp. 500.000 - Rp. 750.000	4	47	64	52.75	6.647368
	Rp. 750.000 - Rp. 1.000.000	1	57	57	57	0
	> Rp. 1.000.000	0	0	0	0	0
Self Esteem Support	< Rp. 500.000	40	62	113	92.975	10.35009
	Rp. 500.000 - Rp. 750.000	4	81	104	93.5	8.261356
	Rp. 750.000 - Rp. 1.000.000	1	97	97	97	0
	> Rp. 1.000.000	0	0	0	0	0
Belonging Support	< Rp. 500.000	40	93	153	128.225	13.02975
	Rp. 500.000 - Rp. 750.000	4	125	141	134.75	6.179604
	Rp. 750.000 - Rp. 1.000.000	1	131	131	131	0
	> Rp. 1.000.000	0	0	0	0	0

Pada tabel diatas mendeskripsikan data subjek dari uang saku bulanan. Dengan dibagi menjadi empat pengelompokan. Pada variable *academic adjustment* diperoleh nilai rata-rata (mean) tertinggi sebesar 53,95 pada subjek pada rentan > Rp. 500.000, sehingga dapat dikatakan subjek pada rentan > Rp. 500.000memiliki *academic adjustment* yang baik.

Kemudian untuk variable *self esteem support* diperoleh nilai rata-rata (mean) tertinggi sebesar 97 pada subjek pada rentan Rp. 750.000 - Rp. 1.000.000, sehingga dapat dikatakan subjek pada rentan Rp. 750.000 - Rp. 1.000.000 memiliki *self esteem support* yang tinggi.

Selanjutnya untuk variable *belonging support* diperoleh nilai rata-rata (mean) tertinggi sebesar 134,75 pada subjek pada rentan Rp. 500.000 -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rp. 750.000, sehingga dapat dikatakan subjek pada rentan Rp. 500.000 - Rp. 750.000 memiliki *belonging support* yang tinggi.

5) Deskripsi subjek penelitian berdasarkan alasan masuk pondok pesantren

Tabel 4. 11 Hasil Uji deskripsi statistic subjek berdasarkan alasan masuk pesantren

	Alasan Masuk Pesantren	N	Min	Maks	Rata-rata	Std.Dev
Academic Adjustment	Keinginan Sendiri	27	33	67	52.48148	6.972806
	Orang Tua	16	47	65	55.8125	5.37609
	Teman	2	50	66	58	8
	Lainnya	0	0	0	0	0
Self Esteem Support	Keinginan Sendiri	27	62	110	91.14815	10.5223
	Orang Tua	16	81	105	95.625	7.639331
	Teman	2	86	113	99.5	13.5
	Lainnya	0	0	0	0	0
Belonging Support	Keinginan Sendiri	27	93	153	126.4444	13.37309
	Orang Tua	16	111	147	131.8125	9.593088
	Teman	2	125	151	138	13
	Lainnya	0	0	0	0	0

Pada tabel diatas menggambarkan mengenai deskripsi data subjek berdasarkan alasan masuk pondok pesantren. Pada variable *academic adjustment* diperoleh nilai rata-rata (mean) tertinggi sebesar 58 pada subjek dengan alasan factor teman, sehingga dapat dikatakan subjek dengan alasan factor teman memiliki *academic adjustment* yang baik. Kemudian untuk variable *self esteem support* diperoleh nilai rata-rata (mean) tertinggi sebesar 99,5 pada subjek dengan alasan factor teman,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga dapat dikatakan subjek dengan alasan factor teman memiliki *self esteem support* yang tinggi.

Selanjutnya untuk variable *belonging support* diperoleh nilai rata-rata (mean) tertinggi sebesar 138 pada subjek dengan alasan factor teman, sehingga dapat dikatakan subjek dengan alasan factor teman memiliki *belonging support* yang tinggi.

c. Uji Prasyarat

Dalam uji prasyarat jika hasil uji prasyarat data berdistribusi normal, dan linier maka digunakan analisis parametrik yaitu analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis.

1. Uji normalitas

Uji normalitas ini dapat digunakan dengan SPSS 16.0 sesuai dengan metode pengujian sample dari Kolmogrovsmirnov. Asumsikan data berdistribusi normal sebesar 5% atau 0,05. Tabel berikut menunjukkan hasil dari uji normalitas.

Tabel 4. 11 hasil uji normalitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tes Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel

		Residual Tidak Standar
N		45
Parameter Normal[a]	Rata-rata	.0000000
	Std. Deviasi	6.10109217
Perbedaan Paling Ekstrim	Mutlak	.109
	Positif	.073
	Negatif	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.733
Asymp. Sig. (2-tailed)		.655

a. Distribusi tes adalah Normal.

Dari data hasil uji normalitas tersebut didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,655 yang artinya lebih besar dibandingkan dengan 0,05. Oleh karena itu hal tersebut menunjukkan variable berdistribusi normal.

2) Uji linearitas

Dalam uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berpola linier atau tidak. Fungsi dari uji linearitas ini yaitu untuk mengetahui apakah variable *self esteem support, belonging support,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan *academic adjustment* terdapat korelasi yang linier atau tidak. Apabila (Sig.) > 0,05 dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara variable bebas dan terikat, namun apabila (Sig.) < 0,05 dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variable bebas dan terikat. Dalam uji linearitas ini dibantu dengan program *IBM SPSS Statistic 16 for windows.*

Tabel 4. 12 Hasil uji linieritas

			Jumlah Kuadrat	df	Kuadrat rata-rata	F	Sig.
Y1 * X2	Antar Grup	(Gubungan)	12457.533	26	479.136	10.056	.000
		Linearitas	10901.527	1	10901.527	228.792	.000
		Penyimpangan dari Linearitas	1556.006	25	62.240	1.306	.283
	Dalam Grup		857.667	18	47.648		
	Total		**13315.200**	**44**			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada table diatas menunjukkan nilai signifikansi 0,283 > 0,05. Dari sini dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan linier antara *self esteem support* dan *belonging support* dengan *academic adjustment.*

3) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apalah model regresi ditemukan adanya hubungan yang kuat antara variable bebas dan terikat. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari masalah multikolinearitas. Untuk mengetahui ada atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan cara melihat nilai *Variance Inflation factor (VIF)* dan *tolerance,* apabila nilai VIF < 10 dan *Tolarance* > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas

Keterangan	*Collinearity Statistic*	
	Tolerance	**VIF**
Self Esteem Support	0.120	8.315
Belonging Support	0.120	8.315

Dari hasil uji dapat diketahui bahwa variable X1 (*Self esteem support)* memperoleh *Tolerance* sebesar 0,120 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 8,315 < 0,10. Kemudian pada variable X2 (*belonging support)* memperoleh *Tolerance* sebesar 0,120 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 8,315 < 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa variable X1 dan X2 tidak terjadi multikolinearitas.

4) Uji heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians nilai residual dari satu penelitian ke penelitian lainnya dalam model regresi. Penelitian lain berbeda dalam apa yang disebut heteroskedastisitas.

Dalam model regresi yang baik, tidak boleh ada gejala heteroskedastisitas. Apabila pada grafik *scatterplot* kelihatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa titik membentuk pola yang tertata seperti melebar, membentuk gelombang dan mengerut, maka dikatakan sebuah heteroskedastisitas. Begitupun dengan sebaliknya apabila grafik *scatterplot* terdapat beberapa titik yang menyebar ke berbagai arah bai katas maupun bawah angka 0 yang terdapat di sumbu Y yang tidak membuat pola tertentu dan terarah seperti melebar, membentuk gelombang, dan mengerut, maka dapat dikatan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ariawaty & Evita, 2018).

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

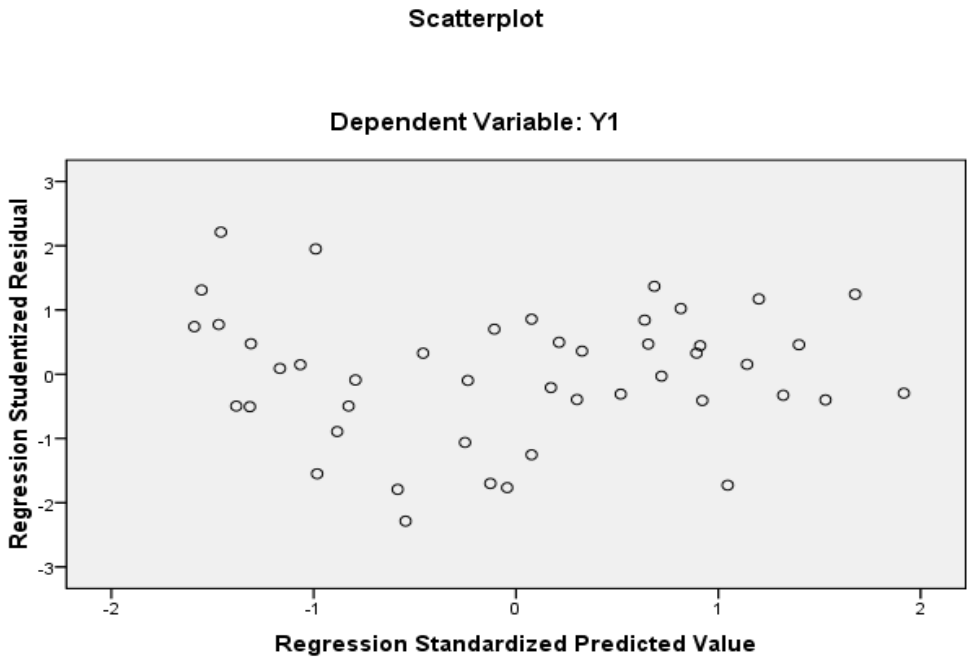

Dari gambar hasil uji dapat diketahui bahwa *scatterplot* terdapat beberapa titik dibawah dan diatas 0 yang terdapat di sumbu Y, serta titik-titik menunjukkan tidak membuat pola tertentu dan terarah seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melebar, membentuk gelombang, dan mengerut, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis linear berganda dalam metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Berikut merupakan hasil uji statistik regresi linear berganda:

Tabel 4. 14 Hasil deskripsi statistic uji regresi linear berganda

Deskripsi Statistik

	Rata-rata	Std. Deviasi	N
Academic Adjustment	75.4667	17.39592	45
Self Esteem Support	62.2000	15.55723	45
Belonging Support	58.7556	15.38026	45

Seperti yang terlihat dari data pada tabel di atas, mean yang diperoleh variable *academic adjustment* sebesar 75,47 dan standar deviasi sejumlah 17,39 dengan jumlah subjek keseluruhan 45 siswa. Kemudian pada variable *self esteem support* mean yang diperoleh sebesar 62,20 dan standar deviasi sejumlah 15,5 dengan jumlah subjek keseluruhan 45 siswa. Selanjutnya pada variable *belonging support* mean yang diperoleh sebesar 58,75 dan standar deviasi sejumlah 15,38 dengan jumlah subjek keseluruhan 45 siswa.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Analisis Linear berganda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Correlations

		Academic Adjustment	*Self Esteem Support*	*Belonging Support*
Pearson Correlation	***Academic Adjustment***	1.000	.932	.910
	Self Esteem Support	.932	1.000	.943
	Belonging Support	.910	.943	1.000
Sig. (1-tailed)	***Academic Adjustment***	.	.000	.000
	Self Esteem Support	.000	.	.000
	Belonging Support	.000	.000	.
N	***Academic Adjustment***	45	45	45
	Self Esteem Support	45	45	45
	Belonging Support	45	45	45

Pada tabel diatas menunjukkan nilai hubungan antara *academic adjustment, self esteem support* dan *belonging support* yaitu:

1) Korelasi antara *academic adjustment* (Y) dengan *self esteem support* (X1) yaitu, berdasarkan tabel diketahui korelasi sebesar .932 dengan nilai signifikansi .000. Dikarenakan nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak, dan Ha diterima. Maka ada hubungan positif antara *academic adjustment* dengan *self esteem support* remaja di sekolah baru pada masa pandemic COVID-19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Korelasi antara *academic adjustment* (Y) dengan *belonging support* (X2) yaitu, berdasarkan tabel diketahui korelasi sebesar .910 dengan nilai signifikansi .000. Dikarenakan nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak, dan Ha diterima. Maka terdapat hubungan positif antara *academic adjustment* dengan *belonging support* remaja di sekolah baru pada masa pandemic COVID-19.

3) Korelasi antara *self esteem support* (X1) dengan *belonging support* (X2) yaitu, berdasarkan tabel diketahui korelasi sebesar .943 dengan nilai signifikansi .000. Dikarenakan nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak, dan Ha diterima. Maka terdapat hubungan positif antara *self esteem support* dengan *belonging support* remaja di sekolah baru pada masa pandemic COVID-19.

Tabel 4. 16 Hasil enter variabel

Enter Variabel

Model	Enter Variabel	Variabel Dihapus	Metode
1	*Belonging Support, Self Esteem Support*[a]		. Enter

Tabel di atas menunjukkan variabel yang diinput merupakan variable independent yang terdiri dari *belonging support* dan *self esteem support.* Hal ini menunjukkan bahwa variabel tidak dikecualikan karena menggunakan metode enter.

Tabel 4. 17 Model Summary

Model Summary[b]

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*	*Durbin-Watson*
1	.937[a]	.878	.872	6.22813	2.025

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel model summary diperoleh hasil R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,878 yang berarti 87,8% variable *academic adjustment* dipengaruhi oleh variable *self esteem support* dan *belonging support* sedangkan sisa sebesar 12,2% dipengaruhi oleh variable lain.

Tabel 4. 18 Hasil Uji ANOVA

ANOVA[b]

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	F	*Sig.*
1	Regresi	11686.038	2	5843.019	150.634	.000[a]
	Nilai Sisa	1629.162	42	38.790		
	Total	13315.200	44			

Analisis tabel ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 150.634, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau < 0,05. Jadi dapat dikatakan model regresi tersebut dapat digunakan untuk meramalkan nilai *academic adjustment.* Dengan arti *self esteem support* dan *belonging support* mempengaruhi *academic adjustment* pada remaja di sekolah baru pada masa pandemic COVID-19.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koefisien									
		Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar			Korelasi		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	10.383	3.870		2.683	.010			
	Self Esteem Support	.754	.182	.674	4.148	.000	.932	.539	.224
	Belonging Support	.310	.184	.274	1.686	.099	.910	.252	.091

Pada tabel *diatas* didapatkan model regresi yaitut:

Y = 10,383 + 0,754 + 0,310 X2

Y = *Academic adjustment* (10,383)

X1 = *Self esteem support* (0,754)

X2 = *Belonging support* (0,310)

1) Konstanta sebesar 10,383 menyatakan bahawa jika tidak ada *self esteem support* dan *belonging support,* maka nilai *academic adjustment* adalah 10,383.
2) Koefisien regresi sebesar 0,754 menyatakan bahwa setiap penjumlahan satu *self esteem support* akan menambah *academic adjustment* sebesar 0,754.
3) Koefisien regresi sebesar 0,310 menyatakan bahwa setiap penjumlahan satu *belonging support* akan menambah *academic adjustment* sebesar 0,310.

Tabel 4. 20 Hasil prediksi variable academic adjustment

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Statistik Residu

	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Std. Deviasi	N
Nilai yang Diprediksi	49.8672	107.2549	75.4667	16.29699	45
Nilai Sisa	-1.21790E1	13.62555	.00000	6.08493	45
Std. Nilai yang diprediksi	-1.571	1.951	.000	1.000	45
Std. Nilai sisa	-1.955	2.188	.000	.977	45

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai prediksi variable *academic adjustment* yaitu dengan nilai minimal 49,87, nilai maksimal 107,25 dan rata-rata 75,47, dengan standar deviasi sebesar 16,29.

Hipotesis:

Ho : Koefisien regresi ditolak

Ha : Koefisien regresi diterima

Keputusan 1 : Constant

Pada keputusan 1 dapat dilakukan dengan cara membandingkan t-tabel

a) Apabila t-hitung > t-tabel = Ho ditolak

b) Apabila t-hitung < t-tabel = Ho diterima

Nilai t-tabel dapat diketahui melalui *Df* yang mempunyai n-3, yaitu 45-3= 42. Apabila nilai signifikansi ditatapkan 0,05 (5%), dengan menggunakan uji dua arah (*sign. 2- tailed)* maka t-tabel sebesar 2,021. T-hitung yang didapatkan dari hasil analisis sebesar 2,683. Maka t-hitung > t-tabel (2,683 > 2,021). Jadi dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti koefisien regresi constant memiliki hubungan signifikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keputusan 2: untuk Variabel *Self Esteem Support*

Pada keputusan 2 dapat dilakukan dengan cara membandingkan t-tabel

a) Apabila t-hitung > t-tabel, maka Ho ditolak

b) Apabila t-hitung < t-tabel, maka Ho diterima

Nilai t-tabel dapat diketahui melalui *Df* yang mempunyai n-3, yaitu 45-3= 42. Apabila nilai signifikansi ditatapkan 0,05 (5%), dengan menggunakan uji dua arah (*sign. 2- tailed)* maka t-tabel sebesar 2,021. T-hitung yang didapatkan dari hasil analisis sebesar 4,148. Maka t-hitung > t-tabel (4,148 > 2,021). Jadi dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti koefisien regresi constant memiliki hubungan signifikan.

Keputusan 3: Untuk Variabel Belonging Support

Pada keputusan 3 dapat dilakukan dengan cara membandingkan t-tabel

a) Apabila t-hitung > t-tabel, maka Ho ditolak

b) Apabila t-hitung < t-tabel, maka Ho diterima

Nilai t-tabel dapat diketahui melalui *Df* yang mempunyai n-3, yaitu 45-3= 42. Apabila nilai signifikansi ditatapkan 0,05 (5%), dengan menggunakan uji dua arah (*sign. 2- tailed)* maka t-tabel sebesar 2,021. T-hitung yang didapatkan dari hasil analisis sebesar 1,686. Maka t-hitung > t-tabel (1,686 > 2,021). Jadi dapat dikatakan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti koefisien regresi constant memiliki hubungan tidak signifikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menunjukkan adanya hubungan antara *self esteem support* dan *belonging support* dengan *academic adjustment* pada remaja di sekolah baru pada masa pandemic COVID-19 merupakan tujuan dari penelitian ini. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum analisis dengan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows.* Pada penelitian ini memiliki subjek sebanyak 45 siswa. Uji prasyarat terlebih dahulu dilakukan sebelum uji hipotesis yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Hasil signifikansi dari uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu 0,655 yang mana dapat dikatakan > 0,05 atau berdistribusi normal. Kemudian hasil linieritas diperoleh hasil sig. sebesar 0,283 Atau > 0,05 maka dapat dikatakan linier. Kemudian hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa. Selanjutnya uji heteroskedastisitas yang mana terdapat hasil *scatterplot* terdapat titik dibawah dan diatas angka 0 yang terdapat pada sumbu Y, pada gambar tidak membentuk suatu pola yang tersusun seperti melebur, menyempit, dan membentuk golombang, maka dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Setelah dilakukannya uji prasyarat maka peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui SPSS 16.0. Dengan hipotesis yaitu terdapat hubungan antara *self esteem support* dan *belonging support* dengan *academic adjustment* remaja di sekolah baru pada masa pandemic COVID-19. Dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didapatkan hasil pada variable *self esteem support* mempengaruhi *academic adjustment* sebesar 0,754 sedangkan pada variable *belonging support* mempengaruhi *academic adjustment* sebesar 0,310 yang memberikan arti ada hubungan yang signifikan antara *self esteem support* dan *belonging support* dengan *academic adjustment* remaja di Sekolah Pesantren Enterpreneur Al Maun Muhammadiyah (SPEAM) kota Pasuruan.

Kesimpulan dari hasil analisis regresi linier berganda bahwa arah hubungan positif terjadi antara variable *self esteem support* dan *belonging support* dengan *academic adjustment.* Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu ada hubungan yang signifikan antara *self esteem support* dengan *academic adjustment,* juga terdapat hubungan antara *belonging support* dengan *academic adjustment,* artinya semakin tinggi tingkat *self esteem support* maka semkain tinggi pula *academic adjustment,* begitu pun ketika semakin tinggi *belonging support* dapat dikatakan semakin tinggi pula *academic adjustment.* Dan sebaliknya jika semakin rendah tingkat *self esteem support* maka semakin rendah tingkat *academic adjustment,* begitupun dengan semakin rendah *belonging support* maka semakin rendah pula *academic adjustment.*

Meninjau ulang bahwa *self esteem support* dan *belonging support* merupakan jenis dari dukungan social yang mana merupakan salah satu factor dari *academic adjustment* dan berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *academic adjustment* dipengaruhi oleh *self esteem support* dan *belonging support*. Dimana Ketika siswa memiliki tingkat *self esteem*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

support tinggi dan *belonging support* yang tinggi maka akan dapat memiliki *academic adjustment* yang baik dalam melakukan proses belajarnya.

Menurut Friedlander (2007) factor-faktor yang mempengaruhi *academic adjustment* salah satunya yaitu dukungan social, dengan adanya dukungan social siswa dapat adaptasi secara baik dan akan lebih rendah merasa tertekan jika dibandingkan individu yang kurang dalam memperoleh dukungan social. Dukungan social memiliki beberapa jenis yang mana dua diantaranya yaitu *self esteem support* dan *belonging support.* Baker & Siryk (1989) menyatakan bahwa *academic adjustment* merupakan proses perubahan pikologis yang berusaha keras untuk mencapai keberhasilan akademik dengan indicator motivasi, aplikasi, prestasi, dan lingkungan akademik.

Sedangkan menurut Schneider (1960 dalam Nathania, dkk 2018) *academic adjustment* merupakan kemampuan yang mana kebutuhan dan tuntutan academic terpenuhi secara memadai, berguna serta memuaskan.

Ada beberapa kriteria yang dicapai untuk mencapai *academic adjustment* menurut Schneider (1960, dalam Nathania, dkk 2018) yaitu kriteria yang baik yang mana tanpa prestasi akademik, sulit untuk melihat bagaimana seseorang memenuhi persyaratan akademik secara penuh dan memuaskan, kemudian kriteria kedua yaitu usaha yang memadai, kriteria ketiga yaitu menerima pengetahuan yang manfaat dalam mendapatkan kesuksesan akademik, kriteria keempat perkembangan intelektual yang mana menggunakan intelegensi untuk menyelesaikan masalah personal, kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kriteria selanjutnya yaitu pencapaian academic, kriteria yang terakhir yaitu kepuasan terhadap kebutuhan, keinginan, dan minat.

Dalam mendapatkan *academic adjustment* yang baik siswa dapat dipengaruhi dengan dukungan social, Ketika mendapatkan dukungan social yang baik maka dapat menyesuaikan dengan baik. Seperti halnya menurut Sarafino (2011) Ketika mendapatkan dukungan social individu merasa diperhatikan, dihargai serta dicintai. Hal tersebut selaras dengan penelitian Ekanita dan Putri (2019) yang menunjukkan hasil yang positif antara dukungan social dan penyesuaian diri santri dengan nilai $r = 0,595$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$).

Siswa yang yang menempuh masa transisi jenjang Pendidikan yang lebih tinggi dan mendapatkan bantuan dalam menyelesaikan tuntutan akademiknya maka akan dapat menyesuaikan akademik dengan baik. Seperti halnya menurut penelitian Handoko dan Bashori (2013) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penyesuaian diri dan dukungan social dengan stress lingkungan pada santri baru, jika tingkat penyesuaian diri semakin tinggi dan dukungan social tinggi maka semakin rendah stress akademiknya. Menurut hasil penelitian Susanto (2020) menunjukkan bahwa *self esteem support* memberikan kontribusi terbesar kedua.

Dapat dilihat dari deskripsi statistik hasil penelitian ini bahwa analisis penelitian variable *academic adjustment* memiliki range sebesar 34, nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minimal 33, nilai maksimal yaitu 67, dengan rata-rata (*mean)* sebesar 53,91, nilai standar deviasinya yaitu 6,83 dan nilai variasinya yaitu sebesar 46,58. Sedangkan untuk variable *self esteem support* memiliki range sebesar 51, nilai minimal 62, nilai maksimal yaitu 113, dengan rata-rata (*mean)* sebesar 93,11, nilai standar deviasinya yaitu 10,20 dan nilai variasinya yaitu sebesar 103,97. Kemudian untuk variable *belonging support* memiliki range sebesar 60, nilai minimal 93, nilai maksimal yaitu 153, dengan rata-rata (*mean)* sebesar 1,29, nilai standar deviasinya yaitu 12,70 dan nilai variasinya yaitu sebesar 141,44.

Pembahasan berdasarkan variabel yang dijelaskan terkait dengan demografi subjek. Berdasarkan interpretasi karakteristik gender, dianalisis bahwa perempuan mampu melakukan *academic adjustment* yang lebih tinggi daripada laki-laki, hal ini sangat kontras dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa laki-laki lebih mudah menyesuaikan diri. dalam belajar dibandingkan dengan perempuan (Tangkudung, 2014). Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Fernandez (2017) yang menyebutkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat penyesuaian diri laki-laki dan perempuan.

Selanjutnya berdasarkan hasil penjelasan deskripsi usia ditemukan bahwa usia 12 tahun memiliki *academic adjustment* tertinggi dibandingkan 13 dan 14 tahun. Ini dikonfirmasi oleh penelitian yang dilakukan Watsiqoh (2017) yang menemukan bahwa siswa yang berusia lebih muda cenderung memiliki *adjustment* yang lebih baik. Hal berbeda ditemukan pada penelitian sebelumnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan oleh Vionita (2020) yang menyebutkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan usia dengan *academic adjustment*.

Kemudian berdasarkan hasil penjelasan pada deskripsi kelompok daerah asal yang mana diketahui bahwa siswa yang berasal dari Kalimantan memiliki *academic adjustment* yang lebih baik dibandingkan yang lainnya. Hal ini diperkuat oleh penelitian Watsiqoh (2017) yang menemukan bahwa siswa yang berasal dari luar kota jauh mempunyai kemampuan adaptasi yang lebih baik. Hal berbeda menurut penelitian sebelumnya mengatakan bahwa tidak ada banyak perbedaan kemampuan adaptasi dari dalam maupun luar kota, namun pada responden dalam kota cenderung memiliki adaptasi yang lebih besar (Aurel, 2012).

Kemudian berdasarkan dengan hasil penjelasan pada uang saku setiap bulannya, dalam penelitian ini ditemukan bahwa siswa dengan uang saku per bulan > Rp. 500.000 cenderung memiliki *academic adjustment* yang lebih baik dibandingkan dengan uang saku lebih dari Rp. 500.000. Memang belum ditemukan penelitian yang menjelaskan mengenai uang saku perbulan terhadap *academic adjustment* akan tetapi hasil dari penelitian Ridha (2014) bahwa status ekonomi orang tua orang tua yang rendah tidak mempengaruhi penyesuaian diri, motivasi, dan prestasi pada siswa.

Berdasarkan hasil deskripsi alasan masuk pondok pesantren diketahui bahwa subjek yang mengikuti teman untuk masuk pondok cenderung memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

academic adjustment yang baik dibandingkan dengan berdasarkan diri sendiri maupun orang tua. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Irfani (2004) bahwa pergantian teman membuat siswa harus memiliki penyesuaian diri yang lebih dibandingkan dengan siswa yang dipengaruhi oleh teman dengan yang sama.

Dari penjelasan uraian diatas dapat diketahui ada hubungan antara *self esteem support* dan *belonging support* dengan *academic adjustment* remaja di sekolah baru pada masa pandemic COVID-19.

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan proses pelaksanaan, namun demikian diharapkan keterbatasan penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya untuk menghasilkan hasil yang lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat dinilai dengan hasil analisis regresi linier berganda bahwa arah hubungan positif terjadi antara variable *self esteem support* dan *belonging support* dengan *academic adjustment.* Hal ini dapat diketahui bahwa hipotesis diterima, yaitu ada hubungan yang signifikan. antara *self esteem support* dengan *academic adjustment,* juga terdapat hubungan antara *belonging support* dengan *academic adjustment,* artinya semakin tinggi tingkat *self esteem support* maka semkain tinggi pula tingkat *academic adjustment,* begitu pun ketika semakin tinggi *belonging support* maka semakin tinggi pula *academic adjustment.* Dan sebaliknya jika semakin rendah tingkat *self esteem support* maka semakin rendah tingkat *academic adjustment,* begitupun dengan semakin rendah *belonging support* maka semakin rendah pula *academic adjustment.*

B. Saran

1. Bagi Sekolah: Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi kajian masukkan agar tercipta suasana belajar yang lebih nyaman dengan cara menata Kembali ruang kelas belajar, komunikasi serta hubungan social yang lebih harmonis antar guru dan siswa, dan lebih memamahami kondisi siswa, sehingga siswa dapat lebih termotivasi dalam akademiknya melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai kegiatan yang mendukung tingkat dukungan social dan academic adjustment siswa.

2. Bagi siswa: selalu berikhtiar dan bersikap serta berfikir positif dengan cara selalu bersyukur, mengelilingi diri dengan hal-hal yang menyenangkan, serta melihat segala sesuatu dari sisi baiknya dalam mengerjakan tugas-tugas akademiknya seperti saling membantu belajar untuk persiapan ujian, serta lebih peduli terhadap orang disekitarnya dengan cara memberi perhatian, membiasakan diri untuk membantu sesame, serta menjadi pendengar yang baik dengan mengajak menceritakan keluhannya Bersama teman sebayanya, mengingat keterlibatan kelompok social penting bagi perkembangan akademik.
3. Bagi peneliti selanjutnya: Perlu dipertimbangkan dan evaluasi kembali penggunaan skala pada penelitian ini, terutama pada skala *belonging support* yang mana hanya memiliki nilai reliablititas *alpha Cronbach* sebesar 0,657. Selain itu peneliti juga lebih mengawasi subjek dalam mengisi kuesioner dan lebih meyakinkan berkaitan dengan kejujuran agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. Dampak Covid-19 Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Hidayatullah Jakarta, 7 (2): 395- 402.

Antara. (2020). Psikolog bagikan cara beri dukungan sosial saat pandemi COVID-19.https://www.antaranews.com/berita/1455688/psikolog-bagikan-cara-beri-dukungan-sosial-saat-pandemi-covid-19.

Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baker, R. W. & Siryk. 1989. Mesuring Adjustmet To College. *Journal of College Student Personnel, 21, 437-442.*

Cohen, S., & Hoberman, H. (1983). Positive Events and Social Supports as Buffers of Life Change Stress. *Journal of Applied Social Psychology, 13, 99-125.*

Ekanita, A & Putri, Dhian R. (2019). Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Santriwati Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren di Sukoharjo. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi. Volume 24 Nomor 2 : 149-154.*

El-Zoghby S.M., Soltan E.M dan Salama H.M. (2020). Impact of the COVID-19 Pandemic on Mental Health and Social Support among Adult Egyptians. *Journal of Community Health (2020) 45:689–695 https://doi.org/10.1007/s10900-020-00853-5.*

Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemik Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*. https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654.

Ghodang, H., & Hartono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep dasar dan Apliasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hagerty, B.M.K., Lynch-Sauer, J., Patusky, K., Bouwsema, M., Collier, P. (1992). *Sense of belonging: a vital mental health concept. Archives of Psychiatric Nursing, 6, 172–177.*

Handoko, O,T., & Bashori, K. (2013). Hubungan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial terhadap stres lingkungan pada santri baru. *Jurnal Fakultas Psikologi, 1(2), 79-89.*

Hauken, M. A. (2020). *Social Support : importance Of Social Support During The Coronavirus Outbreak*. Universty of Bergen. https://www.uib.no/en/ccp/134845/importance-social-support-during-coronavirus-outbreak.

Holmstrom, Amanda J, dkk. (2014). *Problem-Focused Content in the Job Search: Two Tests of the Cognitive-Emotional Theory of Esteem Support Messages*. *Human Communication Research*, Volume 40, Issue 2, 1 April 2014, Pages 161–187.

Isnawati, Dian; Suhariadi, Fendy;. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim. *Jurnal Psikologi Industri dan Organiasi.*

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, "Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020",(Online) http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/readnews/surat-edaran-mendikbud-nomo-4-tahun-2020. Diakses pada tanggal 1 April 2021.

Kumalasari, F & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur,Vol. 1, No.1, 21-31.*

Lau, E. Y. H., Chan, K. K. S., & Lam, C. B. (2018). Social support and adjustment outcomes of first-year university students in hong kong: Self-esteem as a mediator. *Journal of College Student Development, 59(1), 129-134.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maddi, S. R. 2013. *Hardiness: Turning Stressful Circumstances into Resilient Growth*. New York: Springer Dordrecht Heidelberg.

Martinez-Ferran, et al. (2020). *Metabolic impacts of confinement during the COVID19 pandemic due to modified diet and physical activity habits*. Nutrients.12. https://doi.org/10.3390/nu12061549

Muhid, Abdul. (2012). *Analisis Statistik*. Sidoarjo: Zifatma Jawara.

Nadhiroh, Siti. (2016). Hubungan Antara Dukungan Emosional Orangtua Dengan Resiliensi Pada Remaja Yang Menikah Akibat Kehamilan Diluar Nikah. *Skripsi*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Nathania, Karla, dkk. (2018). Hubungan antara Optimism dan Academic Adjustment Mahasiswa Semester Tiga Fakultas Psikologi di Universitas "X" Bandung. *Jurnal Humanis Volume 2 No 1, 1 April 2018.*

Panduwiyanti, Gusti. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Academic adjustment Pada Santri Kelas Xi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mathla'ul Huda Kab. Bandung. *Jurnal Prosiding Psikologi Vol 02 No 2.*

Pratiningrum & Hendriani. (2013). Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik pada Tahun Pertama. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial Vol. 02 No. 03, Desember 2013,135-143.*

Purwanto. (2008). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Pustaka Belajar.

Raharjo, Sahid. (2014). *"SPSS Indonesia," dalam https://www.spssindonesia.com/2014/02.html*, diakses pada 17 April 2021.

Rienties, B., Beausaert, S., Grohnert, T., Niemantsverdriet, S., & Kommers, P. (2012). *Understanding academic performance of international students: The role of ethnicity, academic and social integration. Higher Education, 63 (6), 685–700. https://doi.org/10.1007/s10734-011-9468-1*.

Safareka, Y., Setyowani, N., & Anni, C. T. (2018). Penyesuaian Diri Siswa Dilihat dari Segi Konsep Diri dan Dukungan Sosial pada Siswa SMP. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application, 7(2), 61-67.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Santoso, May Dwi Yuri. (2020). Review Article:Dukungan Sosial Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *In Press Jurnal Litbang Sukowati, Vol. 5, No. 1, Hal 11-26.*

Sarafino, E. P & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology : Biopsychosocial interactions (6th edition).* New York : John Wiley & Sons, Inc.

Sarafino, E. P., & Smith T. W . 2010. *Health Psychology Biopsychosocial Interactions. Seventh Edition*. New York : John Wiley & Sons, Inc.

Schneiders, A. A. 1960. *Personal Adjustment And Mental Health*. New York. Holt, Rinehart and Winston.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: literasi media publishing.

Soledad, R., Carolina, T. V., Adelina, G. C., & Fernanda, P. F. (2012). *The Student Adaptation to College Questionnare (SACQ) for Spanish Students. Psycological Report Measures and Statistics, 191.*

Suciani, D., & Rozali, Y.A. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi, 12(2).* Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

UNESCO. (2020). *COVID-19 and higher education: today and tomorrow. Impact analysis, policy responses and recommendations*. Diakses dari http:/www.iesals.unesco.org/en/wp-content/upload/2020/04/COVID-19-EN090420-2.pdf.

Wijaya, I. P., & Pratitis, N. T. (2012). Efikasi diri akademik, dukungan sosial orang tua dan penyesuaian diri mahasiswa dalam perkuliahan. *Jurnal Persona, (1)1, 40-52.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id